

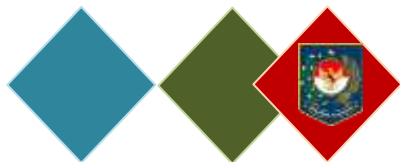
**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**“OPTIMALISASI PEMERIKSAAN MATA MENGGUNAKAN
SNELLEN *E-CHART* PADA PASIEN ANAK PRA LITERASI
DAN TUNA AKSARA DI PUSKESMAS BUKIT KAPUR
PEMERINTAH KOTA DUMAI”**

Disusun oleh:

Nama : TIARA REZY ANANDA, A.Md.R.O
NIP : 200107162025042006
Jabatan : Refraksionis Optisien Terampil
Instansi : Puskesmas Bukit Kapur Kota Dumai
Angkatan : XXVI
Kelompok : 2
No. Absen : 11

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Pemeriksaan Mata Menggunakan
Snellen E-Chart pada Pasien Anak pra Literasi dan
Tuna Aksara di Puskesmas Bukit Kapur Pemerintah
Kota Dumai

NAMA : Tiara Rezy Ananda, A.Md.R.O

NIP : 200107162025042006

PANGKAT/GOL : Pengatur/ Ilc

JABATAN : Refraksionis Optisien Terampil

INSTANSI : UPT Puskesmas Bukit Kapur Dinas
Kesehatan Pemerintah Kota Dumai

KELAS/ KELOMPOK: XXVII/ II

NO. ABSEN : 11

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 14 November 2025

Coach

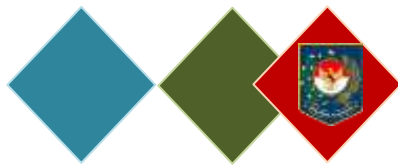
Penguji

Cipta Eratama, S.STP
NIP. 1990031282010101003

Aji Fauji Farsa, S.STP., M.Kesos
NIP. 198802252010101001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S
NIP. 197003041996031001



**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 14 November 2025
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXVI Tahun 2025.

JUDUL : Optimalisasi Pemeriksaan Mata Menggunakan Snellen *E-Chart* pada Pasien Anak pra Literasi dan Tuna Aksara di Puskesmas Bukit Kapur Pemerintah Kota Dumai

NAMA : Tiara Rezy Ananda, A.Md.R.O

NIP : 200107162025042006

PANGKAT/GOL : Pengatur/ Ilc

JABATAN : Refraksionis Optisien Terampil

INSTANSI : UPT Puskesmas Bukit Kapur Dinas Kesehatan
Pemerintah Kota Dumai

KELAS/ KELOMPOK: XXVI/ II

NO. ABSEN : 11

Bukittinggi, 14 November 2025

COACH

PESERTA

Cipta Eratama, S.STP
NIP. 1990031282010101003

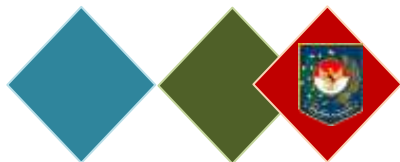
Tiara Rezy Ananda, A.Md.R.O
NIP. 200107162025042006

PENGUJI

MENTOR

Aji Fauji Farsa, S.STP., M.Kesos
NIP. 198802252010101001

dr. Eka Wahyu Dianingsih, M.K.M
NIP. 1979112020090420001



KATA PENGANTAR

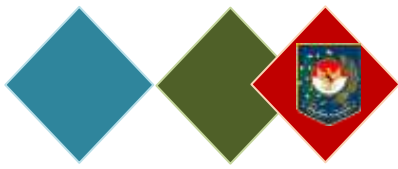
Penulis mengucapkan puji beserta syukur kepada Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga penulis menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Pemeriksaan Mata Menggunakan *Snellen E-Chart* pada Pasien Anak pra Literasi dan Tuna Aksara di Puskesmas Bukit Kapur Pemerintah Kota Dumai”

Laporan aktualisasi ini disusun dengan tujuan sebagai bentuk implementasi berorientasi pelayanan terhadap pasien yang menjadikan pelayanan menjadi efektif, efisien dan memudahkan pasien.

Laporan aktualisasi ini disusun dengan menerapkan kode etik nilai-nilai dasar ASN yang disebut BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dan juga nilai SMART ASN.

Penulis juga menyadari bahwa selama berlangsungnya penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dr. Eka Wahyu Dianingsih, M.K.M selaku mentor dan Kepala Puskesmas Bukit Kapur yang telah memberikan izin, bimbingan dan arahan dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi
2. Bapak Cipta Eratama, S.STP selaku *coach* yang memberikan bimbingan, arahan, perhatian, dan saran dalam penyusunan laporan



pelaksanaan aktualisasi.

3. Pemerintah Kota Dumai yang telah mendukung kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi
5. Bapak/Ibu Widyaiswara selaku fasilitator dalam pelaksanaan Latsar CPNS Tahun 2025
6. Seluruh Staf Puskesmas Bukit Kapur yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan rancangan aktualisasi
7. Rekan peserta Latsar CPNS Tahun 2025 Angkatan XXVI, terutama kelompok 2 yang selalu semangat dan kompak.

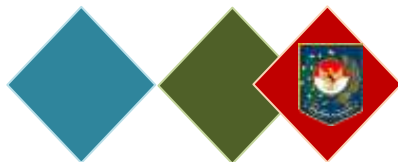
Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Penulis menerima saran dan kritik dalam laporan pelaksanaan aktualisasi ini agar lebih baik.

Bukittinggi, 14 November 2025

Peserta

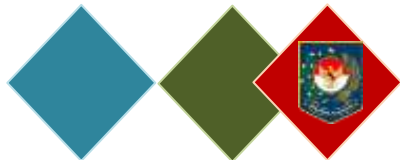
Tiara Rezy Ananda, A.Md.R.O

NIP. 200107162025042006



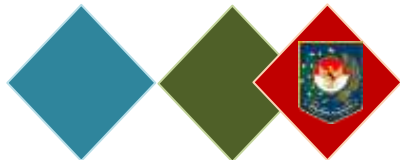
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang	10
B. Tujuan	13
C. Ruang Lingkup	13
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	14
A. Profil Instansi.....	14
B. Profil Peserta.....	22
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	24
A. Deskripsi Core Isu	24
B. Analisis Core Isu	28
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	30
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	29
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	30
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	32
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	68
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	69
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu.....	70
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	72
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	73
A. Kesimpulan	73
B. Rekomendasi	75
LAMPIRAN	77
DAFTAR PUSTAKA.....	116



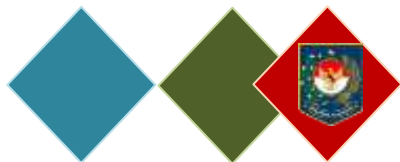
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Data Personalia BLUP Puskesmas Bukit Kapur	18
Tabel 3.1 Tabel USG	27
Tabel 4.1 Jadwal kegiatan aktualisasi.....	31
Tabel 4.2 Capaian Penyelesaian Core Isu.....	71
Tabel 4.3 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	74



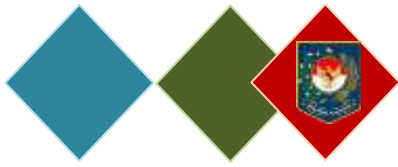
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kondisi Puskesmas Bukit Kapur Tahun 1990	14
Gambar 2.2 Kondisi Puskesmas Bukit Kapur Tahun 2018	14
Gambar 2.3 Kondisi Puskesmas Bukit Kapur Tahun 2025	15
Gambar 2.4 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Kapur Kelurahan Bagan Besar Tahun 2025	16
Gambar 2.5 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Kapur Kelurahan Bagan Besar Timur Tahun 2025	17
Gambar 2.6 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Kapur Kelurahan Bukit Nenas Tahun 2025	18
Gambar 2.7 Struktur Organisasi Puskesmas Bukit Kapur Tahun 2025	19
Gambar 2.8 Foto Profil Peserta	22
Gambar 3.1 <i>Snellen chart</i> huruf latin di Puskesmas Bukit Kapur.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Minggu Ke-1.....	7
Lampiran 2. Lampiran Laporan Minggu Ke-2.....	88
Lampiran 3. Lampiran Laporan Minggu Ke-3.....	102
Lampiran 4. Lampiran Laporan Minggu Ke-4.....	113



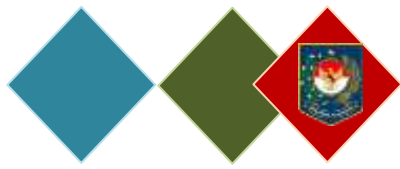
BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan bahwa ASN berperan sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. ASN dituntut bekerja profesional, akuntabel, serta berlandaskan nilai dasar BerAKHLAK agar mampu menghadirkan pelayanan publik yang adaptif dan inklusif, termasuk dalam bidang kesehatan.

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS yang diperbarui melalui PP Nomor 17 Tahun 2020 menyebutkan bahwa setiap PNS wajib melaksanakan tugas jabatan dengan penuh pengabdian, kejujuran, dan tanggung jawab. Hal ini mengikat PNS di Puskesmas untuk memberikan layanan kesehatan yang merata, bermutu, dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Refraksionis Optisien Terampil di puskesmas bertugas melakukan pemeriksaan refraksi mata, memberikan edukasi kesehatan mata, serta melakukan deteksi dini gangguan penglihatan, tenaga ini juga diharuskan bisa memilih metode pemeriksaan yang komunikatif dan mudah dipahami, agar hasil pemeriksaan akurat dan tidak membingungkan pasien dengan kondisi tertentu. Selain itu, tenaga ini juga berperan dalam merujuk pasien yang membutuhkan penanganan lebih lanjut, sehingga mendukung fungsi promotif dan preventif pelayanan kesehatan dasar.

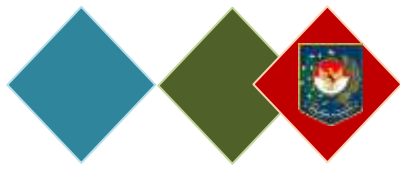


Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa sekitar 3,6 juta anak di Indonesia mengalami kelainan refraksi. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia) Selain itu, prevalensi gangguan penglihatan pada anak usia sekolah (5-19 tahun) diperkirakan sekitar 10%. Jika kelainan refraksi tidak ditangani, anak-anak menghadapi risiko lebih tinggi mengalami kegagalan belajar, penurunan prestasi akademik, dan masalah perkembangan kognitif.

Dalam kajian prevalensi refraksi di Sumatra prevalensi myopia sekitar 26,1 % di Riau. Angka ini mengindikasikan bahwa angka kelainan refraksi di provinsi Riau masih tinggi.

Salah satu wilayah di Provinsi Riau, Kota Dumai, Kecamatan Bukit Kapur mencatat jumlah penduduknya pada tahun 2025 adalah sebanyak 20.307 jiwa, dari banyaknya jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Bukit Kapur angka pasien yang melakukan pemeriksaan mata bulan agustus tahun 2025 adalah sebanyak 59 pasien. Angka ini masih rendah jika melihat total jumlah penduduk di Kecamatan Bukit Kapur.

Selama periode tersebut saya menjumpai pasien pra literasi dan tuna aksara dimana pasien kesulitan menyebutkan huruf yang ada di *snellen chart* huruf latin sehingga hasil pemeriksaan kurang optimal. Ini relevan sebagai sinyal bahwa di Puskesmas Bukit Kapur isu skrining dan pemeriksaan metode penglihatan yang inklusif sangat penting. Di daerah dengan prevalensi kelainan refraksi yang cukup tinggi metode pemeriksaan yang tidak inklusif akan menyebabkan kurang optimalnya

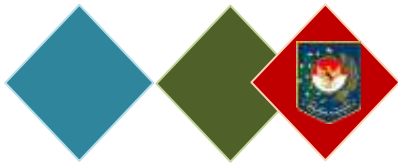


hasil pemeriksaan sehingga masalah kelainan refraksi terus meningkat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut saya menggunakan *Snellen E-Chart* sebagai alternatif pemeriksaan untuk pasien yang belum mengenal huruf dan tidak mengenal huruf. Alat ini menawarkan solusi yang lebih inklusif dimana pasien hanya menunjuk arah sisi E (atas, bawah, kiri, kanan) sehingga tidak memerlukan pengenalan huruf alfabet dan bisa digunakan secara verbal atau non-verbal.

Optimalisasi *Snellen E-Chart* diharapkan dapat meningkatkan kualitas deteksi gangguan penglihatan pada kelompok pra literasi dan tuna aksara. Upaya optimalisasi dilakukan melalui sosialisasi kepada karyawan puskesmas dan kader, sosialisasi kepada pasien puskesmas bukit kapur, pemeriksaan rutin dan kegiatan skrining, edukasi kepada orang tua dan masyarakat.

Dengan demikian, penggunaan *Snellen E-Chart* diharapkan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan mata. Isu ini mendukung peran ASN sebagai pelayan publik yang profesional dan berintegritas, sekaligus memperkuat visi misi Puskesmas Bukit Kapur dalam menciptakan masyarakat sehat, produktif, dan sejahtera.



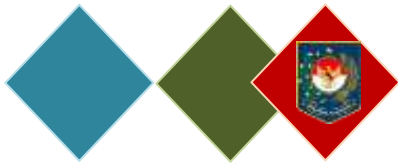
B. TUJUAN

Adapun tujuan dari isu ini adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan pemeriksaan mata pada anak pra literasi dan masyarakat tuna aksara di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kapur.
- 2) Mengoptimalkan pemanfaatan *snellen E-chart* sebagai instrumen pemeriksaan yang inklusif dan efektif.
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan mata sejak dini.
- 4) Mendukung peran ASN dalam memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

C. RUANG LINGKUP

- 1) Lokasi: Pelaksanaan kegiatan hanya difokuskan di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kapur, Kota Dumai.
- 2) Sasaran: Pemeriksaan mata dengan *snellen E-chart* terbatas pada anak usia pra literasi (pra sekolah) dan masyarakat tuna aksara.
- 3) Aspek yang dikaji: Optimalisasi pemanfaatan *snellen E-chart* dalam pemeriksaan ketajaman penglihatan, termasuk edukasi, jumlah kunjungan pasien, dan angka rujukan ke poli mata.



BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

1) Sejarah dan Batas-batas Wilayah

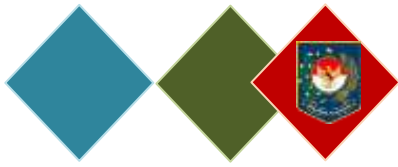
Puskesmas Bukit Kapur didirikan pada tahun 1984 dengan kondisi bangunan yang sederhana mencakup wilayah kerja sebanyak tujuh desa yang terdiri dari Desa Bagan Besar, Desa Bukit Kayu Kapur, Desa Pelintung, Desa guntung, Desa Lubuk Gaung, Desa Basilam Baru, dan Desa Batu Teritip.



Gambar 2.1: Kondisi Puskesmas Bukit Kapur pada Tahun 1990



Gambar 2.2: Kondisi Puskesmas Bukit Kapur pada Tahun 2018



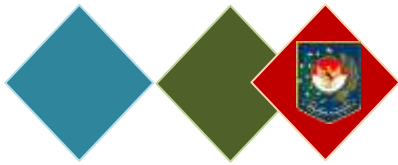
Gambar 2.3: Kondisi Puskesmas Bukit Kapur pada Tahun 2025

Hingga saat ini sudah ada sebelas orang yang menjabat sebagai Kepala Puskesmas Bukit Kapur :

- a) dr. Tjandra Yoga Aditama Tahun 1984 s.d. 1986
- b) dr. George Job Tahun 1986 s.d. 1988
- c) dr. Sigit Purwadi Tahun 1988 s.d. 1989
- d) dr. Yosephina Tahun 1989 s.d. 1994
- e) dr. Asmawati Tahun 1994 s.d. 1999
- f) dr. Azrida Tahun 1999 s.d. 2003
- g) dr. Tetriana Tahun 2003 s.d. 2006
- h) drg. Sazali Hamid Tahun 2006 s.d. 2008
- i) dr. Nuke H. Setiati Tahun 2008 s.d. 2010
- j) dr. Refliza Tahun 2010 s.d. 2017
- k) dr. Eka Wahyu Dianingsih, M.K.M. Tahun 2017 s.d.

Sekarang

Cakupan wilayah kerja Puskesmas Bukit Kapur Tahun 2024 meliputi tiga kelurahan, yaitu:



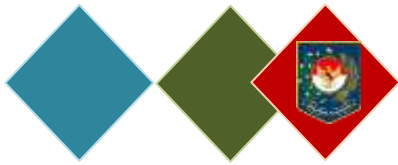
- a) Kelurahan Bukit Nenas : 7.026 Jiwa
- b) Kelurahan Bagan Besar : 6.772 Jiwa
- c) Kelurahan Bagan Besar Timur : 5.576 Jiwa

Batas-batas wilayah Puskesmas Bukit Kapur meliputi:

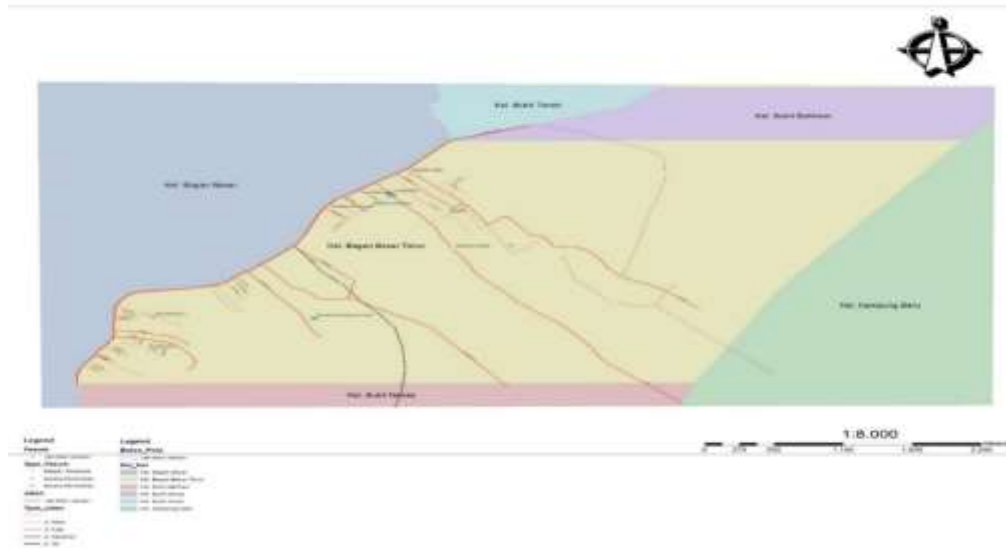
- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Dumai Timur
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Bukit Kayu Kapur
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kampung Baru
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Mumugo, Kecamatan Dumai Barat



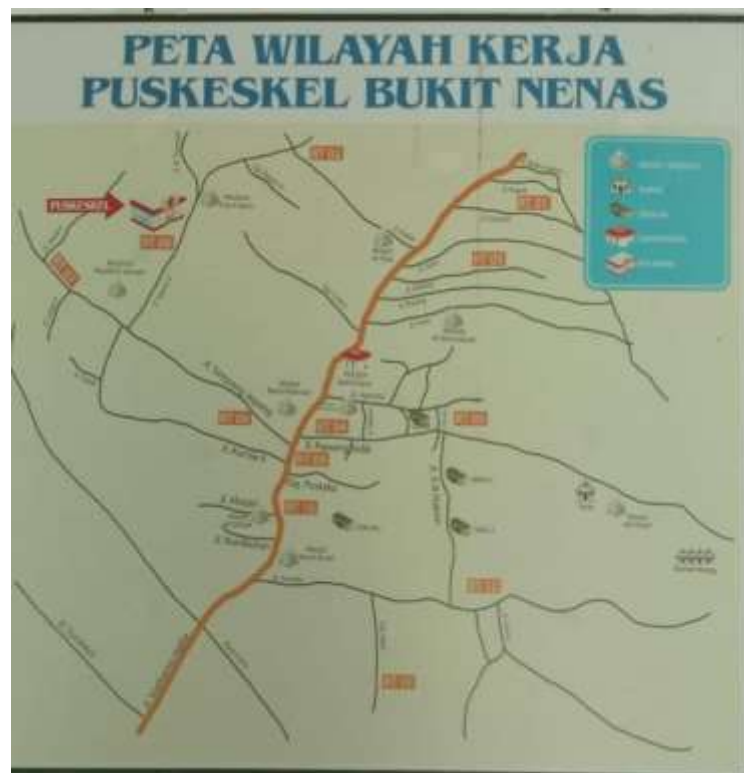
Gambar 2.4: Peta Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Kapur Kelurahan Bagan Besar Tahun 2025



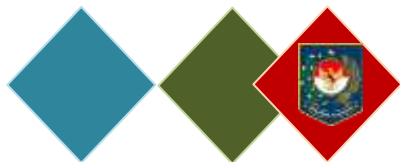
**PETA KELURAHAN BAGAN BESAR TIMUR
KECAMATAN BUKIT KAPUR - KOTA DUMAI**



Gambar 2.5: Peta Wilayah Kerja Puskesmas Bukit KapurKelurahanBagan Besar Timur Tahun 2025



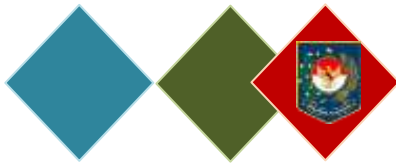
Gambar 2.6: Peta Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Kapur Kelurahan Bukit Nenas Timur Tahun 2025



2) Sumber Daya Manusia

Tabel 2.1: Tabel Data Personalia BLUD Puskesmas Bukit Kapur

NO	URAIAN	PNS	PPPK	NON PNS	JUMLAH
1	Dokter Umum	5	3	2	10
2	Dokter Gigi	2	0	0	2
3	Perawat	11	13	1	25
4	Bidan	15	6	6	27
5	Nutrisi	3	1	1	5
6	Laboratorium	1	2	0	3
7	Apoteker	1	1	0	2
8	Asisten Apoteker	1	0	0	1
9	Paramedis	1	0	0	1
10	Perawat Gigi	2	1	0	3
11	Refraksi Optisien	2	0	0	2
12	SKM	2	0	0	2
13	Kesling	1	0	0	1
14	Rekam Medis	2	0	0	2
15	Administrasi Kesehatan	0	1	0	1
16	Fisioterapi	0	1	0	1
17	Ahli Teknik Gigi	0	0	1	1
18	Pengadministrasi Umum	1	0	2	3
19	IT	1	0	1	2
20	CS	0	0	4	4
21	Supir	0	0	3	3
22	Security	0	0	4	4
JUMLAH		51	29	25	105



Data Sumber Daya Manusia (SDM) Puskesmas disajikan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan kualifikasi, jenjang pendidikan, dan status kepegawaian.

KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PADA PUSKESMAS BUKIT KAPUR TAHUN 2023

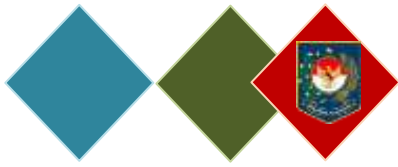


Gambar 2.7: Struktur Organisasi Puskesmas Bukit Kapur Tahun 2025

3) Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Puskesmas Bukit Kapur berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas adalah sebagai berikut:

- Tugas Pokok Puskesmas: Melaksanakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat di tingkat Puskesmas secara komprehensif dan berkelanjutan.



1. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan dasar, promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan standar yang berlaku.

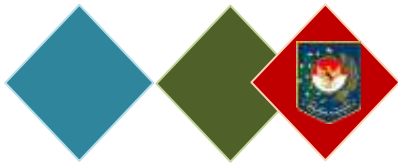
b) Fungsi Puskesmas:

1. Penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.
2. Pelaksanaan pengembangan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan di tingkat Puskesmas.
3. Pelaksanaan kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai kebutuhan masyarakat dan standar layanan.
4. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.
5. Pengelolaan sumber daya, data dan informasi kesehatan di wilayah kerjanya.
6. Peningkatan kualitas layanan kesehatan melalui pengawasan dan evaluasi.
7. Pelaksanaan kegiatan lain yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan masyarakat.

4) Visi dan Misi

a) Visi Puskesmas Bukit Kapur

Mewujudkan masyarakat Bukit Kapur yang sehat dan mandiri



b) Misi Puskesmas Bukit Kapur

1. *Meningkatkan profesionalisme pegawai*
2. *Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada*
3. *Meningkatkan kualitas sistem informasi dan surveilans kesehatan*
4. *Mengoptimalkan pelayanan kesehatan puskesmas dan posyandu*
5. *Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat*

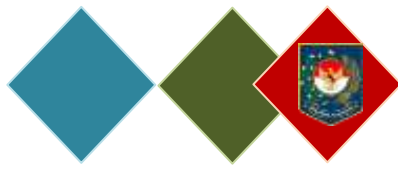
c) Motto Puskesmas Bukit Kapur

“Kesehatan Anda Kebanggaan Kami”

5) Nilai-nilai Organisasi

Tata Nilai Puskesmas Bukit Kapur adalah CERIA, yaitu:

- a) **Cepat** : Bekerja melayani dengan sigap
- b) **Efisien** : Bekerja melayani dengan produktif dan tepat
- c) **Ramah** : Bekerja melayani dengan senyum, sapa, dan salam
- d) **Informatif** : Bekerja aktif dalam memberikan informasi kesehatan
- e) **Aman** : Bekerja memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan pasien.



B. PROFIL PESERTA



Gambar 2.8: Foto Profil Peserta

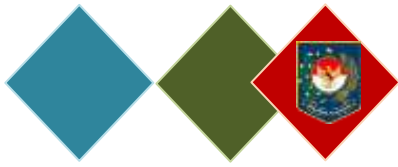
1) Biodata Peserta

Nama peserta : Tiara Rezy Ananda, A.Md.R.O
Tempat tanggal lahir : Sungai Sarik, 16 Juli 2001
Alamat : Gg. Seroja, Bagan Besar, Bukit Kapur,
Kota Dumai
Instansi : UPT Puskesmas Bukit Kapur Dinas
Kesehatan Pemerintah Kota Dumai
Pendidikan : Diploma 3 Refraksionis Optisien
Akademi Refraksi Optisi YLPTK Padang

2) Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok seorang Refraksionis Optisien Terampil di Puskesmas adalah:

- a) Melaksanakan pemeriksaan refraksi untuk mengetahui ketajaman penglihatan masyarakat.
- b) Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pentingnya menjaga kesehatan mata.
- c) Melakukan deteksi dini gangguan penglihatan pada anak-

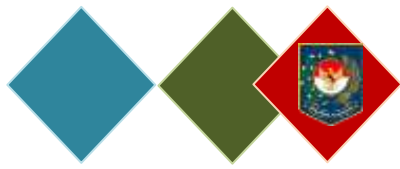


anak, dewasa, maupun lansia.

- d) Menyusun laporan hasil pemeriksaan mata dan mendokumentasikan data pelayanan kesehatan.
- e) Memberikan rujukan kepada tenaga medis atau fasilitas kesehatan lanjutan apabila ditemukan kasus gangguan penglihatan yang memerlukan penanganan lebih lanjut.

Fungsi utama Refraksionis Optisien Terampil di Puskesmas adalah:

- a) Pelayanan teknis kesehatan mata, yaitu melakukan pemeriksaan ketajaman penglihatan dengan menggunakan alat standar (*snellen chart* huruf latin, *snellen E-chart*, *optotype*, *trial lens set*, dan lainnya).
- b) Promotif dan preventif, yaitu memberikan penyuluhan, edukasi, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan mata.
- c) Deteksi dini gangguan penglihatan, terutama pada kelompok anak sekolah, pra literasi, tuna aksara, dan lansia.
- d) Kolaborasi interprofesi, yaitu bekerja sama dengan dokter, perawat, bidan, tenaga gizi, sanitarian, dan tenaga kesehatan lainnya untuk mendukung upaya kesehatan masyarakat.
- e) Administrasi dan pelaporan, yaitu mencatat, menyusun, dan melaporkan data pemeriksaan mata secara rutin sebagai bahan evaluasi program kesehatan puskesmas.



BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

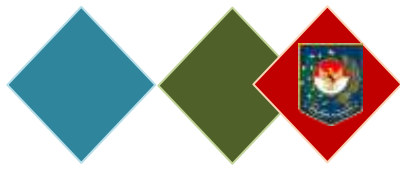
A. DESKRIPSI CORE ISU

a) Kondisi Masalah

Gangguan penglihatan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang banyak di jumpai di Indonesia. Deteksi dini gangguan penglihatan menjadi kunci untuk mencegah dampak jangka panjang, seperti penurunan prestasi belajar pada anak dan menurunnya produktivitas pada orang dewasa. Pasien yang melakukan pemeriksaan mata pada tanggal 01 s/d 06 september 2025 (sebelum aktualisasi) adalah 24 pasien dengan jumlah rujukan ke poli mata sebanyak 22 rujukan.

Di fasilitas kesehatan tingkat pertama, pemeriksaan ketajaman penglihatan (visus) dengan *snellen chart* berbasis huruf latin masih menjadi metode standar, sedangkan dibutuhkan *Tumbling E chart*, *Landolt C chart*, atau *picture chart* untuk objek pemeriksaan tajam penglihatan pada anak-anak pra literasi dan pasien tuna aksara.

Sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama Puskesmas Bukit Kapur hanya memiliki *Snellen Chart* berbasis huruf latin sebagai objek pemeriksaan. Keterbatasan sarana pemeriksaan membuat sulitnya koordinasi pemeriksaan antara pemeriksa dengan pasien yang belum mengenal huruf latin.



b) Dampak Masalah

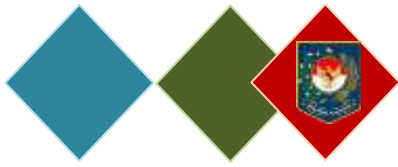
Pasien tidak bisa menyebutkan objek atau huruf di *Snellen chart* dan pemeriksaan tetap dilakukan dengan menanyakan apakah objek yang ditunjuk kelihatan atau tidak sehingga hasil pemeriksaan kurang optimal.

Padahal, pemeriksaan visus yang akurat merupakan bagian penting dari upaya pelayanan kesehatan mata masyarakat (*Community Eye Health*). Apabila tidak segera diatasi, masalah ini akan berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan di puskesmas, serta berpotensi meningkatkan angka gangguan penglihatan di masyarakat.

c) Keterkaitan Isu dengan *Smart* ASN

Belum optimalnya pemeriksaan mata menggunakan *Snellen Chart* pada anak-anak pra literasi dan pasien tuna aksara lebih tepat dikaitkan dengan nilai SMART ASN dibandingkan manajemen ASN.

Hal ini karena isu ini menekankan pada inovasi pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, yaitu menghadirkan metode pemeriksaan alternatif yang lebih inklusif, akurat, dan ramah pasien. Melalui penerapan *E Chart*, ASN menunjukkan sikap *Serving, Accountable, Reliable, dan Trustworthy*, sehingga mutu layanan kesehatan mata di puskesmas meningkat dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah dapat terjaga.

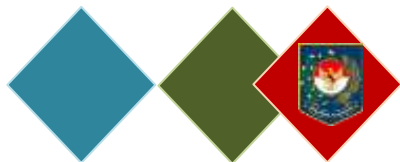


Gambar 3.1 *Snellen chart* huruf latin di Puskesmas Bukit Kapur

B. ANALISIS CORE ISU

Maka untuk menentukan penyebab terjadinya core isu, Penulis akan menganalisa isu menggunakan alat penetapan isu berdasarkan teknik USG (*Urgency*, *Seriousness* dan *Growth*).

- 1) *Urgency* artinya seberapa mendesaknya suatu isu tersebut untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti.
- 2) *Seriousness* artinya seberapa serius suatu isu tersebut untuk segera dibahas terkait dengan akibat yang akan ditimbulkan
- 3) *Growth* adalah seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.



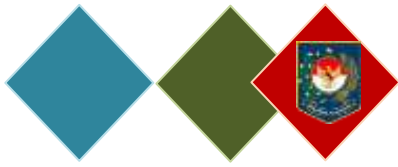
Tabel 3.1 Tabel USG

No.	Core isu	Kriteria			Jumlah	Rangking
		U	S	G		
1.	Masih belum adanya alternatif objek pengganti <i>snellen chart</i> huruf latin	5	5	4	14	1
2.	Masih rendahnya sosialisasi ke masyarakat tentang pengaruh hipertensi dan diabetes ke mata	4	3	3	10	3
3.	Masih kurangnya sosialisasi kepada orang tua tentang gejala kelainan refraksi pada anak	5	4	4	13	2

Keterangan Skor Teknik USG

U : Urgency	S : Seriousness	G : Growth
5 : Sangat Penting	5 : Sangat Gawat	5 : Sangat Cepat
4 : Penting	4 : Gawat	4 : Cepat
3 : Cukup Penting	3 : Cukup Gawat	3 : Cukup Cepat
2 : Kurang Penting	2 : Kurang Gawat	2 : Kurang Cepat
1 : Tidak Penting	1 : Tidak Gawat	1 : Tidak Cepat

Berdasarkan Analisis USG di atas, diketahui bahwa akar penyebab dari isu belum optimalnya pemeriksaan mata menggunakan *snellen chart*

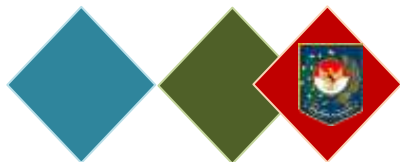


pada pasien pra literasi dan pasien tuna aksara tersebut adalah belum adanya alternatif objek lain pengganti *snellen chart* huruf latin.

C. GAGASAN KREATIF CORE ISU

Dari Core Isu diatas, maka gagasan kreatif yang akan di lakukan untuk menyelesaikan Core Isu diatas adalah “Optimalisasi Pemeriksaan Mata menggunakan *snellen E chart* pada Pasien Anak Pra Literasi dan Tuna Aksara Di Puskesmas Bukit Kapur Pemerintah Kota Dumai “. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan persiapan awal pelaksanaan aktualisasi
2. Menyiapkan *snellen E chart*
3. Koordinasi internal dengan kepala puskesmas tentang penggunaan *snellen E Chart*.
4. Sosialisasi internal kepada petugas kesehatan di puskesmas dan kader agar metode ini dapat diterapkan berkelanjutan.
5. Menjelaskan cara pemeriksaan mata dan melakukan pemeriksaan mata menggunakan *snellen E-chart* kepada pasien
6. Melakukan monitoring dan evaluasi.



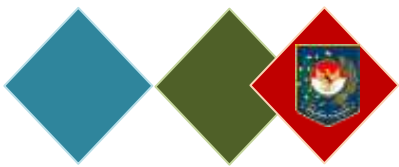
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Rencana kegiatan aktualisasi akan saya lakukan mulai tanggal 22 september s/d 25 oktober 2025. Namun, dalam praktek pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan aktualisasi saya berubah dari tanggal 22 september s/d 18 oktober 2025. Berikut jadwal kegiatan aktualisasi saya selama empat minggu:

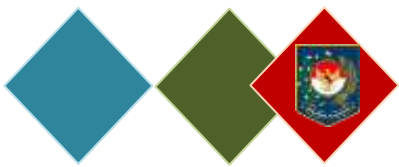
Tabel 4.1 jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September		Oktober	
		IV	V	I	II
1.	Melakukan persiapan awal pelaksanaan aktualisasi (22 s/d 24 September 2025)				
2.	Menyiapkan <i>Snellen E chart</i> (25 s/d 27 September 2025)				
3.	Koordinasi internal dengan kepala Puskesmas tentang penggunaan <i>snellen E Chart</i> (29 September 2025)				
4.	Sosialisasi penggunaan <i>Snellen E chart</i> kepada petugas di puskesmas dan kader (29 September s/d 04 Oktober 2025)				
5.	Menjelaskan cara pemeriksaan mata dan melakukan pemeriksaan mata menggunakan <i>snellen E-chart</i> (06 s/d 11 Oktober 2025)				
6.	Melakukan monitoring dan evaluasi (13 s/d 18 oktober 2025)				

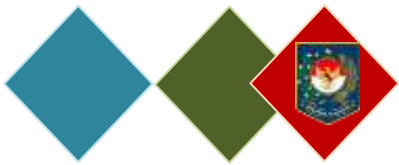


B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

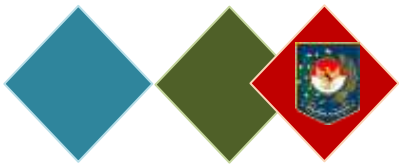
Unit Kerja	: UPT Puskesmas Bukit Kapur Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Dumai
Identifikasi isu	: 1. Masih kurang optimalnya pemeriksaan mata menggunakan <i>snellen chart</i> huruf latin pada pasien anak- anak pra literasi dan pasien tuna aksara 2. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengaruh hipertensi dan diabetes ke mata 3. Masih kurangnya pengetahuan orang tua tentang gejala kelainan refraksi pada anak
Isu yang diangkat	: Masih kurang optimalnya pemeriksaan mata menggunakan <i>Snellen chart</i> huruf latin pada pasien anak- anak pra literasi dan pasien tuna aksara
Gagasan pemecahan isu	: Optimalisasi pemeriksaan mata menggunakan <i>Snellen E chart</i> pada pasien anak- anak pra literasi dan pasien tuna aksara



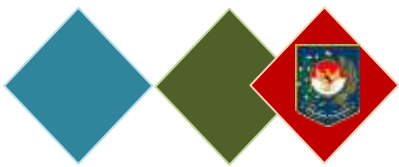
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK	Stakeholder terkait	Potensi Konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Konflik	Keterangan
1.	Melakukan persiapan awal pelaksanaan aktualisasi	a. Membuat jadwal bimbingan dengan mentor	Lembar Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi	1) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) saya menyusun jadwal menyesuaikan dengan jadwal mentor sehingga saya bisa bimbingan dengan baik 2) Adaptif (bertindak proaktif) saya membuat	Mentor	Tidak	-	-



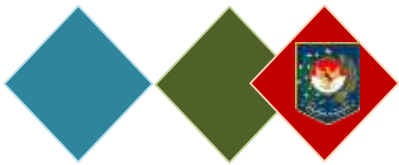
				jadwal bimbingan menyesuaikan jadwal mentor 3) Loyal (menjaga nama baik pimpinan) saya melakukan koordinasi terkait jadwal konsultasi dengan mentor 4) Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya menyusun jadwal dengan baik.				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



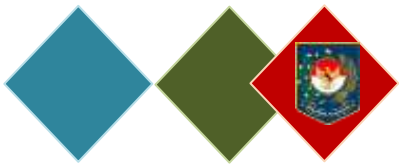
		b. Melakukan konsultasi dengan mentor	lembar konsultasi dengan mentor	1) Loyal (menjaga nama baik pimpinan) saya melakukan konsultasi dengan mentor 2) Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) saya melakukan konsultasi mentor terkait jadwal aktualisasi	Mentor	Tidak	-	-
		c. Meminta surat izin persetujuan	Lembar persetujuan	1) Loyal (menjaga nama baik pimpinan) saya meminta izin	Mentor	Tidak	-	-



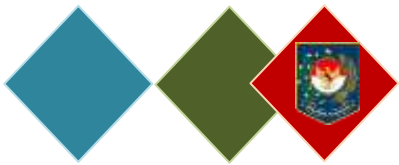
		pelaksanaan aktualisasi dari Mentor	pelaksana an aktualisasi	persetujuan mentor 2) Akuntabel (membangun lingkungan kerja yang kondusif) saya menghormati mentor dengan cara meminta izin persetujuannya atas kegiatan yang akan dilakukan				
2.	Menyiapkan <i>Snellen E chart</i>	a. Mencari sumber referensi aturan	File referensi	1) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan berintegritas tinggi) saya mencari	Rekan sejawat	Tidak	-	-



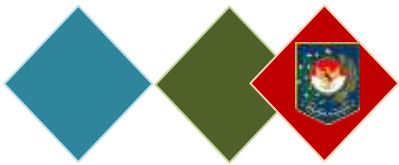
		ukuran dan penggunaan <i>snellen E</i> <i>chart</i>		referensi ukuran dan penggunaan <i>Snellen E</i> <i>chart</i> untuk panduan penggunaan dan sosialisasi ke mentor dan rekan kerja. 2) Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) saya mendapatkan referensi dan panduan yang sesuai peraturan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



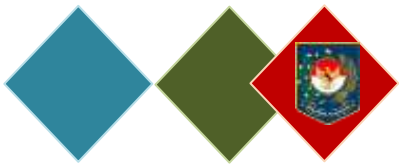
				yang berlaku. 3) Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) saya berkoordinasi dengan rekan sejawat terkait panduan dan aturan penggunaan <i>Snellen E chart</i>. 4) Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



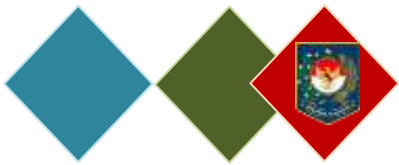
				kegiatan) saya menggunakan <i>Snellen E chart</i> sebagai alternatif pemeriksaan pada pasien pra literasi dan tuna aksara.				
		b. Memilih desain <i>Snellen E chart</i> sesuai standar	Desain <i>Snellen E chart</i>	1) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi) saya memilih desain <i>Snellen E chart</i> yang sesuai standar	-	Tidak	-	-



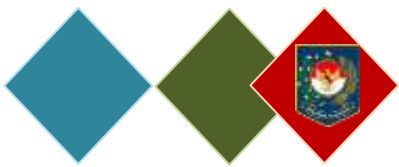
				pemeriksaan. 2) Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya memilih desain <i>Snellen E chart</i> yang lengkap dan mudah dipahami. 3) Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) saya berusaha mendapatkan desain <i>Snellen E chart</i>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



				yang sesuai standar.				
		c. Membeli <i>snellen E chart</i>	<i>Snellen E chart</i>	1) Berorientasi pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) saya menyiapkan alternatif objek pemeriksaan yaitu <i>snellen E chart</i> 2) Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi) saya menyiapkan <i>Snellen E chart</i> sesuai	Seller	Tidak	-	-



				desain dan aturan objek <i>snellen</i>. 3) Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya menyiapkan <i>Snellen E chart</i> dengan bahan terbaik. 4) Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan sumber daya untuk tujuan bersama) saya bekerja sama dengan <i>seller</i>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



				untuk mendapatkan <i>Snellen E chart</i> sesuai aturan dan panduan. 5) Adaptif (bertindak proaktif) saya mendapatkan desain <i>Snellen E chart</i> yang sesuai standar.				
3.	Mengkoordinasikan secara internal dengan kepala puskesmas tentang penggunaan <i>snellen E</i>	a. Menyiapkan draft cara penggunaan <i>snellen E chart</i>	draft pengguna an <i>snellen E chart</i>	1) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) saya menyiapkan draft	-	Tidak	-	-

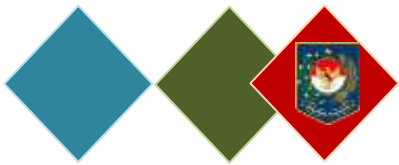
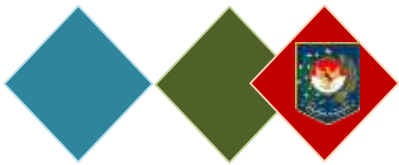
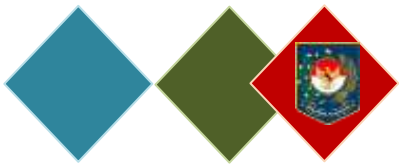


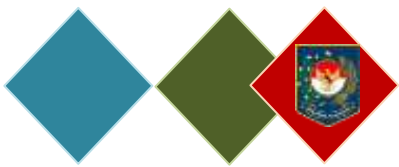
	Chart			untuk mengkoordinasikan penggunaan <i>snellen E</i> <i>chart</i> dengan mentor 2) Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya menyiapkan draft yang rapi dan mudah dipahami. 3) Adaptif (bertindak proaktif) saya menyiapkan draft penggunaan <i>Snellen E</i>				
--	-------	--	--	---	--	--	--	--



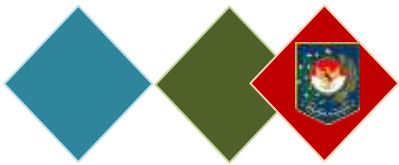
				<i>chart</i> agar mentor memahaminya.				
		b. melakukan koordinasi dengan kepala Puskesmas tentang penggunaan <i>snellen E Chart</i> .	hasil koordinasi	1) Loyal (menjaga nama baik pimpinan) saya melanjutkan koordinasi dengan kepala puskesmas/ mentor terkait penggunaan <i>snellen E chart</i> 2) Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) saya berkoordinasi dengan baik dengan kepala	Kepala puskesmas dan ketua promkes	Tidak	-	-



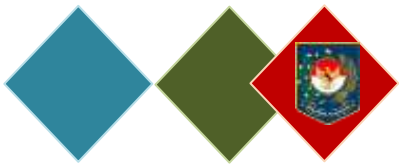
				puskesmas/ mentor.				
		c. Meminta surat izin persetujuan menggunakan <i>snellen E chart</i> sebagai alternatif Pemeriksaan	surat persetujuan kepala puskesmas	1) Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) saya meminta persetujuan mentor untuk penggunaan <i>snellen E chart</i> sebagai alternative pemeriksaan 2) Loyal (menjaga nama baik pimpinan) saya meminta izin persetujuan mentor	Kepala puskesmas	Tidak	-	-



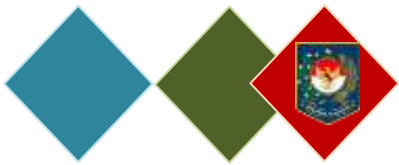
4.	Sosialisasi penggunaan <i>snellen E chart</i> kepada petugas kesehatan Puskesmas Bukit Kapur dan kader di wilayah Puskesmas Bukit Kapur	a. Menyiapkan <i>draft</i> sosialisasi	<i>Draft</i> sosialisasi	1) Berorientasi pelayanan (ramah dan cekatan) Sebelum melakukan sosialisasi saya menyiapkan bahan sosialisasi diantaranya <i>draft</i> sosialisasi dan <i>power point</i> . 2) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, cermat, dan disiplin) Saya menyiapkan materi	-	Tidak		
----	---	--	-----------------------------	--	---	-------	--	--



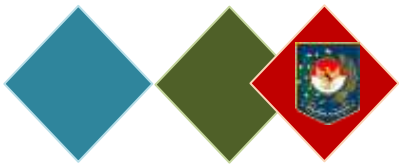
				sosialisasi yang ringkas dan mudah dipahami pendengar. 3) Kompeten (meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya menyiapkan <i>draft</i> dengan gambar dan penjelasan, sehingga pendengar bisa memahami materi sosialisasi.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



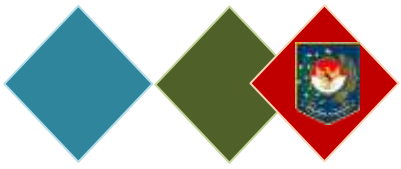
		b. Sosialisasi kepada kader	daftar hadir dan notulen	1) Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, dan dapat diandalkan) Sebelum sosialisasi saya menyiapkan ppt sebelum memulai sosialisasi, saya memohon izin dan menyapa kader dengan ramah, tidak lupa untuk memperkenalkan diri, baru setelah itu saya memulai presentasi.	Ketua promkes dan kader	Tidak	-	-
--	--	-----------------------------	--------------------------	---	-------------------------	-------	---	---



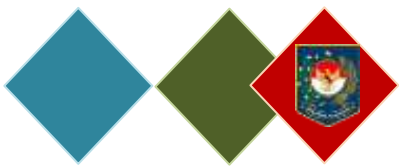
				2) Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya presentasi menggunakan power point, sehingga kader dapat lebih memahami sosialisasi yang saya jelaskan. 3) Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas) saya menyiapkan materi				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



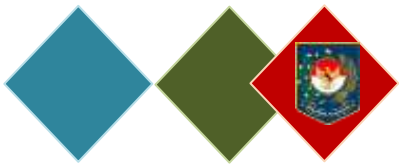
				sosialisasi menggunakan power point disertai gambar supaya kader memahami materi yang saya sampaikan. 4) Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) saya mengajak kader untuk ikut mensosialisasikan adanya alat ini sehingga pelayanan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



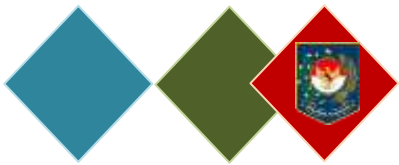
				pemeriksaan mata di puskesmas Bukit Kapur lebih optimal. 5) Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) saya berkoordinasi dengan ketua tim promkes dan meminta izin mengadakan sosialisasi setelah kegiatan tim promkes.				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



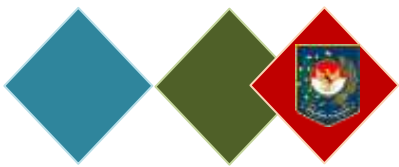
		c. Sosialisasi kepada tenaga kesehatan di puskesmas	Daftar hadir dan notulen	1) Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, dan dapat diandalkan) Saya melakukan sosialisasi penggunaan <i>snellen E chart</i> kepada semua tenaga kesehatan di puskesmas. 2) Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) saya menyiapkan materi sebelum melakukan sosialisasi.	Semua petugas di Puskesmas Bukit Kapur	Tidak	-	-
--	--	---	--------------------------	--	--	-------	---	---



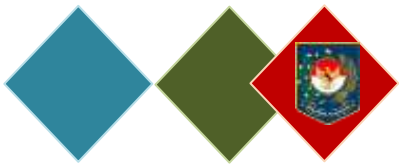
				3) Adaptif (bertindak proaktif) saya sosialisasi dengan membawa <i>Snellen E chart</i> sebagai bahan sosialisasi. 4) Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) saya mengajak petugas untuk ikut mensosialisasikan alat				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



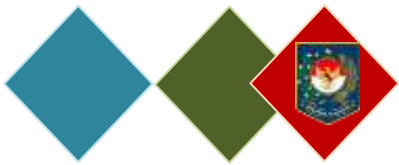
				ini supaya pelayanan pemeriksaan mata di Puskesmas Bukit Kapur lebih baik. 5) Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) saya berkoordinasi dengan kepala puskesmas terkait jadwal sosialisasi serta meminta izin mengadakan sosialisasi.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



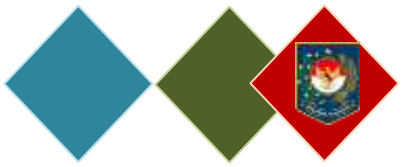
5.	Menjelaskan cara pemeriksaan mata menggunakan <i>snellen E-chart</i> kepada pasien dan melakukan pemeriksaan refraksi	a. Memasang <i>snellen E chart</i>	Foto <i>Snellen E chart</i> yang sudah dipasang	1) Akuntabel (menggunakan kekayaan milik negara dengan bertanggung jawab, efektif dan efisien) Saya menggunakan lakban dan dobel tip milik puskesmas seperlunya. 2) Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)	-	Tidak	-	-
----	---	------------------------------------	---	--	---	-------	---	---



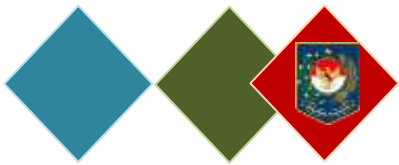
				Saya memasang <i>snellen E chart</i> dengan baik dan rapi. 3) Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Saya memasang <i>Snellen E chart</i> berdampingan dengan <i>Snellen chart</i> huruf latin.				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



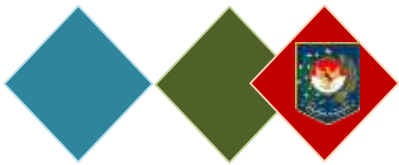
		b. Melakukan anamnesa	Data pasien	1) Berorientasi pelayanan (bersikap ramah) Saya menyapa pasien dengan ramah serta menggunakan bahasa yang baik dan sopan. 2) Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya bertanya dan mencatat data pasien dengan lengkap 3) Harmonis (menghargai orang lain apapun latar				
--	--	-----------------------	-------------	--	--	--	--	--



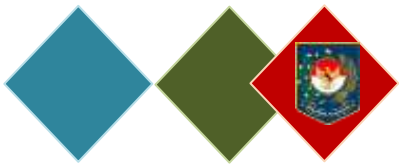
				belakangnya) Saya memeriksa dan memperlakukan pasien dengan baik pasien tanpa membeda- bedakan pasien 4) Loyal (memegang teguh ideologi Pancasila dan undang undang) saya melakukan pemeriksaan sesuai peraturan perundang- undangan.				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



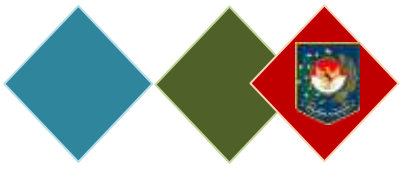
		c. Memberi contoh pelafalan bentuk huruf E	Kertas pelafalan bentuk <i>E chart</i>	1) Berorientasi pelayanan (bersikap ramah) Saya menjelaskan cara pemeriksaan menggunakan objek <i>Snellen E chart</i> dengan ramah kepada pasien dan pendamping pasien 2) Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya memastikan pasien memahami				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



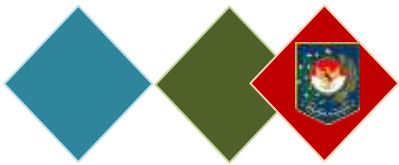
				metode pemeriksaan yang saya jelaskan. 3) Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas) Saya membuat dan mencetak kertas baca <i>Snellen E chart</i> untuk memudahkan pasien menyebutkan objek.				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



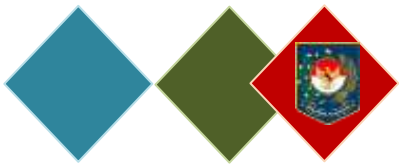
		d. Melakukan pemeriksaan pendahuluan	Foto sedang melakukan pemeriksaan an	1) Berorientasi pelayanan (bersikap ramah) Saya melakukan pemeriksaan kepada pasien dengan baik dan ramah, memeriksa dengan hati hati. 2) Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya memeriksa pasien sesuai prosedur pemeriksaan mata	Pasien	Tidak	-	-
--	--	--------------------------------------	--------------------------------------	--	--------	-------	---	---



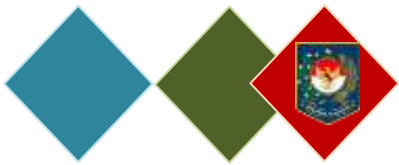
				3) Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Saya memeriksa dan memperlakukan pasien dengan baik pasien tanpa membedakan pasien 4) Loyal (memegang teguh ideologi Pancasila dan undang undang) saya melakukan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



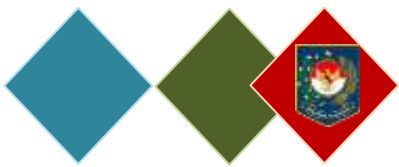
				pemeriksaan sesuai peraturan perundang- undangan.				
		e. Melakukan pemeriksaan refraksi	Lem bar hasil pem eriks aan refra ksi	1) Berorientasi pelayanan (bersikap ramah dan sopan) Saya memeriksa pasien dengan sopan dan ramah 2) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab) Saya memeriksa pasien	Pasien	Tidak	-	-



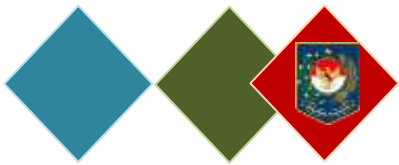
				sesuai SOP pemeriksaan 3) Harmonis (menghargai setiap orang apun latar belakangnya) Saya memeriksa dan memperlakukan pasien dengan baik tanpa membedakan pasien. 4) Loyal (memegang teguh ideology Pancasila dan undang undang) saya				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



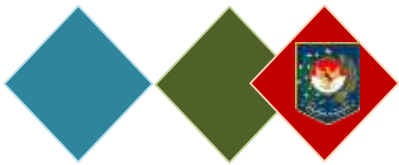
				melakukan pemeriksaan sesuai peraturan perundang-undangan.				
6.	Melakukan monitoring dan evaluasi	a. Melakukan evaluasi pemeriksaan menggunakan <i>snellen E chart</i>	catatan evaluasi	1) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab) Saya akan menyusun laporan dengan tanggung jawab dan berintegritas 2) Kompeten (melaksanakan tugas	Mentor	Tidak	-	-



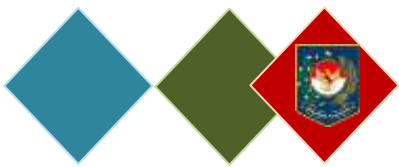
				dengan kualitas terbaik) Saya akan menyusun laporan aktualisasi dengan kualitas yang baik				
		b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil evaluasi penggunaan <i>snellen</i> <i>Echart</i>	Hasil evaluasi dengan mentor	1) Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama) Saya akan terbuka dalam bekerjasama untuk mendapatkan nilai tambah pada laporan kegiatan 2) Harmonis (menghargai setiap orang apapun	Mentor	Tidak	-	-



				latar belakangnya) saya menghargai saran dan masukan dari mentor 3) Loyal (memegang teguh ideologi Pancasila) saya akan menemui mentor untuk konsultasi hasil kegiatan aktualisasi saya.				
		c. Menyerahkan hasil laporan kegiatan kepada	hasil laporan kegiatan	1) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab) Saya akan menyerahkan hasil	Mentor	Tidak	-	-

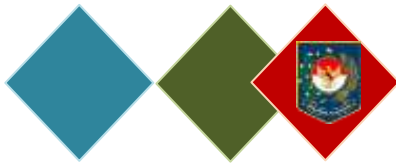


		mentor		laporan kegiatan yang sudah rapi dan terstruktur 2) Loyal (memegang teguh nilai undang-undang) saya menemui atasan/mentor untuk menyerahkan hasil laporan kegiatan aktualisasi.				
--	--	--------	--	---	--	--	--	--



C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (BERAKHLAK)

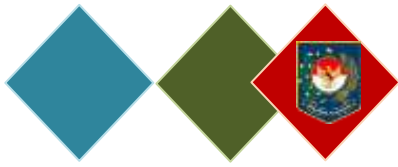
No.	Mata pelatihan	KEGIATAN												Jumlah aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Berorientasi Pelayanan	0	0	1	1	0	1	3	3	4	4	0	0	8	9
2.	Akuntabel	2	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	2	12	11
3.	Kompeten	1	1	3	3	1	1	3	3	3	4	1	1	12	13
4.	Harmonis	1	2	0	0	2	2	2	2	3	3	1	1	9	10
5.	Loyal	3	2	0	0	2	2	0	0	3	3	2	2	10	9
6.	Adaptif	1	1	3	3	1	1	2	2	2	2	0	0	9	9
7.	Kolaboratif	0	0	2	2	1	1	2	2	0	0	1	1	6	6
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		8	8	12	12	8	9	13	13	18	18	7	7	66	67



D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
1. Objek pemeriksaan mata sebelum aktualisasi yaitu <i>snellen chart</i> huruf latin.  2. Total pasien yang melakukan pemeriksaan mata pada tanggal 01 s/d 06 september 2025 adalah 24 Pasien 3. Jumlah rujukan ke poli mata di rumah sakit dari tanggal 01 s/d 06 september adalah 22 pasien	1. Objek pemeriksaan mata setelah aktualisasi bertambah yaitu menggunakan <i>snellen E chart</i>.  2. Total pasien selama aktualisasi pada tanggal 06 s/d 11 oktober 2025 yaitu 29 pasien. 3. Jumlah rujukan ke polimata menurun menjad 19 pasien.

Tabel 4.2 Capaian Penyelesaian Core Isu



E. MANFAAT TERSELESAIKANNYA CORE ISU

1) Individu peserta

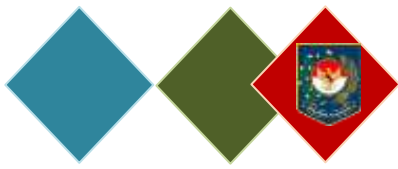
Terselesaikannya isu ini memberikan manfaat yang sangat berarti bagi saya sebagai seorang refraksionis optisien terampil, diantara manfaat yang saya rasakan yaitu:

- a. Menyelesaikan satu permasalahan dalam pemeriksaan mata dimana dengan adanya *snellen E chart* saya dapat memeriksa pasien yang belum/ tidak megenal huruf dengan optimal.
- b. Meningkatkan kompetensi profesional sebagai Refraksionis Optisien Terampil dalam menyesuaikan metode pemeriksaan terhadap kondisi sosial dan tingkat literasi pasien.
- c. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas dalam memberikan pelayanan kesehatan mata yang inklusif, terutama bagi kelompok rentan seperti masyarakat pra-literasi dan tuna aksara.
- d. Memperkuat nilai-nilai ASN BerAKHLAK.

2) Instansi

Diantara manfaat yang didapatkan instansi yaitu:

- a. Adanya penambahan alat pemeriksaan (Snellen E Chart) memperkaya sarana pelayanan dan menjadikan Puskesmas lebih siap melayani pasien dari berbagai latar belakang.
- b. Lebih optimalnya hasil pemeriksaan sehingga data pasien di puskesmas jadi lebih detail dan lengkap.

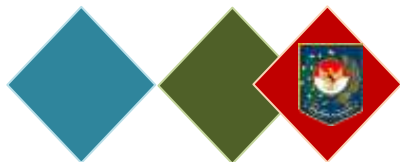


- c. Meningkatnya jumlah pasien pemeriksaan mata menandakan berhasilnya sosialisasi pemeriksaan mata sehingga meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan mata di Puskesmas.
- d. Menurunnya angka rujukan menunjukkan efisiensi pelayanan karena kasus ringan dapat ditangani di tingkat primer tanpa perlu rujukan ke rumah sakit.
- e. Memperkuat citra dan kinerja instansi dalam memberikan layanan yang inklusif, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

3) *Stakeholders*

Diantara manfaat yang didapatkan para *stakeholder*, yaitu:

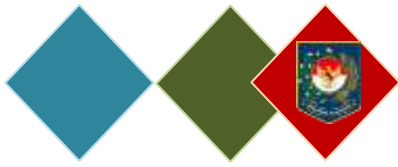
- a. Pasien pra-literasi dan tuna aksara mendapatkan akses pemeriksaan mata yang setara dan mudah dipahami tanpa hambatan membaca huruf.
- b. Meningkatnya deteksi dini kelainan refraksi di masyarakat sehingga mencegah gangguan penglihatan yang lebih berat.
- c. Menurunkan biaya rujukan dan beban fasilitas kesehatan sekunder karena pemeriksaan dasar dapat diselesaikan di tingkat Puskesmas.
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan mata berkala, terutama bagi anak-anak usia sekolah dan lansia.



F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI

Tabel 4.3 Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Para pihak terlibat	Sumber biaya	Keterangan
1.	Melanjutkan kegiatan pemeriksaan mata menggunakan menggunakan <i>Snellen e chart</i>	Data hasil pemeriksaan	Setiap hari kerja	Pasien dan dokter poli	Tidak ada	
2.	Sosialisasi ke masyarakat tentang pengaruh hipertensi dan diabetes ke mata	Materi sosialisasi	1kali	Masyarakat/ pasien di puskesmas Bukit Kapur	Tidak ada	
3.	Sosialisasi kepada orang tua tentang gejala kelainan refraksi pada anak	sosmed puskesmas bukit kapur	1x bulan	Admin puskesmas dan viewer sosmed	Tidak ada	



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Aktualisasi/ Habituasasi Masa Pelatihan

Dari hasil kegiatan aktualisasi pelatihan dasar dengan judul kegiatan “Optimalisasi pemeriksaan mata menggunakan *Snellen E chart* pada pasien anak- anak pra literasi dan pasien tuna aksara” dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, saya dapat menarik kesimpulan, diantaranya:

a. Kegiatan ke-1

Melakukan persiapan awal pelaksanaan aktualisasi, penerapan nilai BerAKHLAK yaitu; Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Adaptif.

b. Kegiatan ke-2

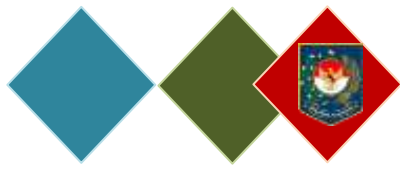
Menyiapkan *snellen E chart*, penerapan nilai BerAKHLAK, yaitu: (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif)

c. Kegiatan ke-3

Koordinasi internal dengan kepala puskesmas tentang penggunaan *snellen E Chart*, penerapan nilai BerAKHLAK, yaitu: (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

d. Kegiatan ke-4

Sosialisasi internal kepada petugas kesehatan di puskesmas



dan kader agar metode ini dapat diterapkan berkelanjutan, penerapan nilai BerAKHLAK, yaitu: (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif)

e. Kegiatan ke-5

Menjelaskan cara pemeriksaan mata dan melakukan pemeriksaan mata menggunakan *snellen E-chart* kepada pasien, penerapan nilai BerAKHLAK, yaitu: (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Adaptif)

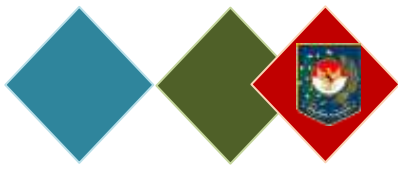
f. Kegiatan ke-6

Melakukan monitoring dan evaluasi, penerapan nilai BerAKHLAK, yaitu: (Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Kolaboratif)

2. Gagasan Kreatif penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang saya lakukan untuk menyelesaikan Core Isu belum optimalnya pemeriksaan mata menggunakan *snellen chart* pada pasien pra literasi dan pasien tuna aksara adalah menggunakan *snellen E chart* sebagai alternatif objek pemeriksaan pada Pasien Anak Pra Literasi dan Tuna Aksara Di Puskesmas Bukit Kapur Pemerintah Kota Dumai.

Gagasan ini sejalan dengan nilai SMART ASN dimana gagasan ini menekankan pada inovasi pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, yaitu menghadirkan



snellen E chart sebagai objek pemeriksaan agar pemeriksaan alternatif yang lebih inklusif, akurat, dan ramah pasien.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core isu

Setelah saya menggunakan mensosialisasikan dan menggunakan *Snellen E chart* sebagai alternatif objek pemeriksaan bagi pasien pra literasi dan tuna aksara jumlah kunjungan pasien yang melakukan pemeriksaan mata jadi meningkat, angka rujukan ke poli mata jadi menurun, dan hasil pemeriksaan jadi lebih optimal

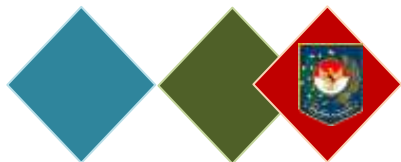
B. REKOMENDASI

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

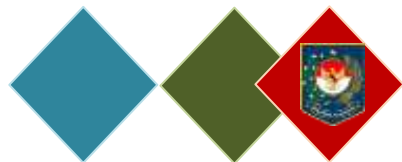
Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas materi dan ilmu yang diberikan, saya berharap materi dan ilmu yang diberikan akan terus diaplikasikan dalam kehidupan kita sebagai ASN. Kedepanya saya berharap waktu pelatihan dipersingkat serta pelatihan dilakukan full offline sehingga peserta dapat fokus mengikuti kegiatan dan menjalankan kegiatan dengan optimal.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

Saya berharap objek pemeriksaan dapat digunakan dengan baik, sosialisasi pemeriksaan mata lebih ditingkatkan lagi, serta admin puskesmas juga aktif meng *update* informasi seputar kesehatan mata.

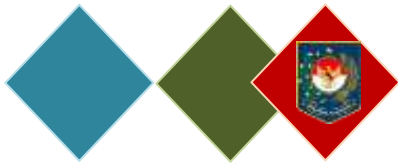


LAMPIRAN



LAPORAN MINGGU I

Judul Kegiatan no 1	1. Melakukan persiapan awal pelaksanan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 s/d 24 september 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ <i>Evidence</i>	a. Lembar jadwal pelaksanaan aktualisasi b. Lembar konsultasi dengan mentor c. Lembar persetujuan aktualisasi
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: 1. Melakukan persiapan awal pelaksanan aktualisasi a. Melakukan konsultasi dengan mentor Hari senen tanggal 22 september 2025 saya meminta izin kepada mentor untuk berkonsultasi mengenai hasil seminar rancangan aktualisasi yang sudah diperbaiki setelah mendapat saran dan revisi dari evaluator. Saya menjelaskan mengenai rancangan aktualisasi, kegiatan aktualisasi, tahapan aktualisasi dengan bahasa yang baik dan sikap yang sopan. Saya juga meminta saran dan masukan dari mentor terkait rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Selama proses konsultasi mentor banyak memberikan saran dan masukan kepada saya demi kelancaran dan kemudahan saya melaksanakan kegiatan aktualisasi. Setelah melakukan konsultasi tidak lupa saya berterima kasih kepada mentor dan meminta izin kepada mentor untuk berkonsultasi untuk kegiatan berikutnya baik mengenai jadwal ataupun jika saya mendapatkan kendala selama kegiatan	



aktualisasi.

Implementasi nilai berakhlak

1) Loyal

Saya meminta izin kepada mentor untuk melakukan melakukan konsultasi mengenai hasil seminar rancangan aktualisasi yang sudah diperbaiki serta meminta saran dan masukan dari mentor terkait rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

2) Harmonis

saya berterima kasih kepada mentor dan meminta izin kepada mentor untuk berkonsultasi untuk kegiatan berikutnya baik mengenai jadwal ataupun jika saya mendapatkan kendala selama kegiatan aktualisasi.



LEMBAR KUNJUNGAN DENGAN MENTOR

Nama Peserta	Nisa Ningsi Purnama, A.Md.K.I.
Sekolah Asrama	LPT Purnamasari Sidoarjo
Tempat Pelaksanaan	LPT Purnamasari Sidoarjo
Materi	Penyusunan rencana kegiatan aktualisasi dan rencana tindakan

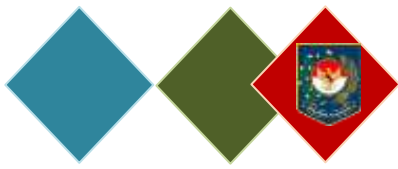
Yang akan/akan dilaksanakan: Diskusi G-Chat
Diskusi, Diskusi, Diskusi
Diskusi, Diskusi, Diskusi

Disetujui, 22 September 2020
Mentor

Nisa Ningsi Purnama, A.Md.K.I.
NIP. 199801101200000000

b. Menyiapkan jadwal pelaksanaan aktualisasi dengan mentor

Selanjutnya saya berdiskusi mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Saya menyajikan jadwal yang sudah disusun



sebelumnya agar di koreksi dan disesuaikan oleh mentor tanpa mengganggu tugas pokok saya di puskesmas, mengingat saya dan rekan kerja yang nantinya terlibat tetap menjalankan tugas pokok utama di puskesmas. Saya juga meminta izin mentor/kepala puskesmas untuk melibatkan rekan kerja dalam kegiatan aktualisasi ini serta juga meminta izin untuk menggunakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Saya juga meminta masukan, dukungan dan do'a dari mentor agar kegiatan ini dapat berjalan lancar dan sesuai rencana.

Implementasi nilai berakhlak:

1) Akuntabel

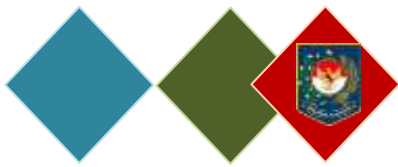
Sebagai bentuk menghargai mentor, terlebih dahulu saya melakukan konfirmasi dengan mentor untuk menyusun jadwal pelaksanaan aktualisasi latsar, lalu sesuai jadwal yang disepakati saya menyiapkan jadwal pelaksanaan aktualisasi. Jadwal yang saya buat sesuai dengan rentang waktu jadwal pelaksanaan aktualisasi agar kegiatan selesai tepat waktu dan sesuai rencana.

2) Adaptif

Saya mengkonfirmasi dan menyesuaikan jadwal pelaksanaan aktualisasi dengan jadwal mentor sehingga kegiatan berjalan sesuai rencana.

3) Loyal

Saya menghormati mentor dengan mendiskusikan dan



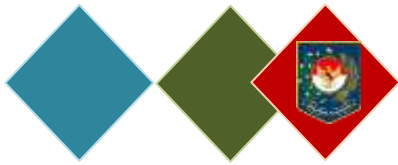
mengkonfirmasi dengan mentor terkait jadwal pelaksanaan aktualisasi

4) Kompeten

Saya menyusun jadwal dengan rapi dan terstruktur dengan menyesuaikan jadwal mentor.



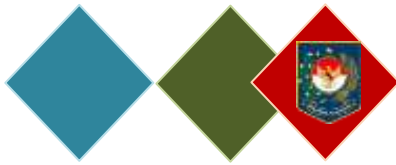
No	Kegiatan	September		Oktober	
		IV	V	I	II
a.	Melakukan persiapan awal pelaksanaan aktualisasi (22 s/d 24 September 2025)				
b.	Menyiapkan <i>Snellen E chart</i> (25 s/d 27 September 2025)				
c.	Koordinasi internal dengan kepala Puskesmas tentang penggunaan <i>snellen E Chart</i> (29 September 2025)				



d.	Sosialisasi penggunaan <i>Snellen E chart</i> kepada petugas di puskesmas dan kader (29 September s/d 04 Oktober 2025)					
e.	Menjelaskan cara pemeriksaan mata dan melakukan pemeriksaan mata menggunakan <i>snellen E-chart</i> (06 s/d 11 Oktober 2025)					
f.	Melakukan monitoring dan evaluasi (13 s/d 18 Oktober 2025)					

c. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan mentor

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor saya juga meminta persetujuan mentor untuk melakukan aktualisasi ini dengan meminta tanda tangan mentor pada surat yang sudah dibuat sebelumnya. Saya meminta persetujuan dengan bahasa yang sopan dan tanpa paksaan. Saya berkomitmen untuk melakukan kegiatan aktualisasi ini dengan penuh tanggung jawab dan bersikap professional. Terakhir saya berterima kasih kepada mentor yang sudah menyetujui untuk terlaksananya kegiatan aktualisasi latsar ini.



Implementasi nilai berakhlak:

1) Akuntabel

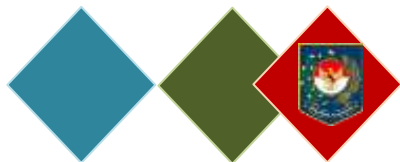
Setelah mendapat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari mentor, saya berkomitmen dan bertanggung jawab penuh dengan kegiatan yang saya laksanakan.

2) Harmonis

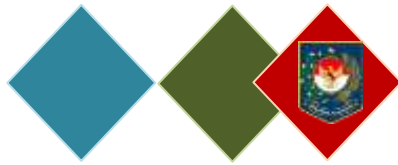
saya menghormati mentor dengan cara meminta izin persetujuannya. saya menggunakan bahasa yang baik dan sopan serta mentor memberikan mentor menyetujui dan mengarahkan dengan baik pelaksanaan kegiatan aktualisasi.



Judul Kegiatan no 2	2. Menyiapkan <i>Snellen E chart</i>
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 s/d 27 September 2025



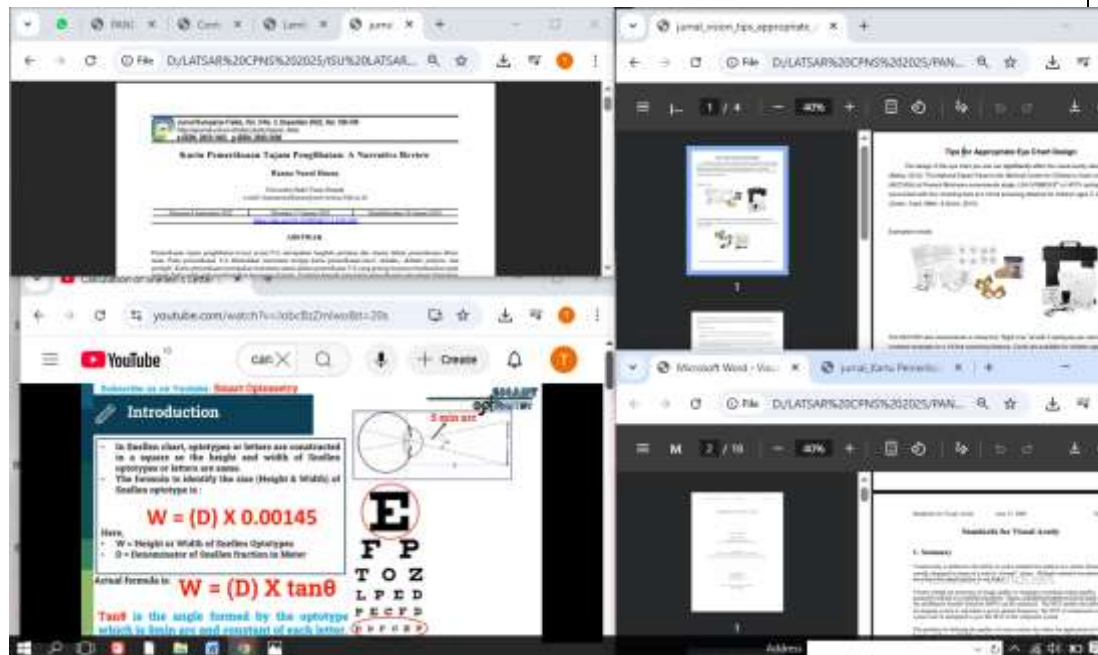
Daftar Kegiatan/ <i>Evidence</i>	Lampiran	Bukti	a. File sumber referensi b. Desain <i>Snellen e chart</i> c. <i>Snellen E chart</i>
2. Menyiapkan <i>snellen E chart</i> a. Mencari sumber referensi aturan ukuran dan penggunaan <i>Snellen E chart</i> Saya mencari sumber referensi aturan ukuran dan penggunaan <i>snellen E chart</i> melalui jurnal dan video <i>you tube</i> , ada beberapa jurnal yang saya temukan diantaranya ada yang berbahasa Inggris serta vidio panduan juga berbahasa Inggris. Saya membaca dan memahami jurnal dengan baik dan jurnal saya pilih merupakan jurnal yang kredibel dan video youtube dari akun optometry. Implementasi nilai berakhlak: 1) Akuntabel saya mencari referensi ukuran dan penggunaan <i>Snellen E chart</i> dari jurnal dan video youtube yang kredibel untuk panduan penggunaan dan sosialisasi ke mentor dan rekan kerja. 2) Kompeten saya mendapatkan referensi dan panduan sesuai peraturan yang berlaku. 3) Kolaboratif saya berkoordinasi dengan rekan sejawat terkait panduan dan aturan yang saya dapatkan dari jurnal dan youtube penggunaan			



Snellen E chart.

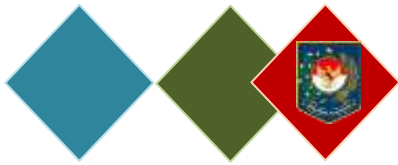
4) Adaptif

saya menggunakan *Snellen E chart* sebagai alternatif pemeriksaan pada pasien pra literasi dan tuna aksara.



b. Memilih desain *Snellen E chart* sesuai standar

Setelah mencari dan mendapatkan referensi, saya menentukan model *Snellen E chart* yang akan saya gunakan. Ada 2 jenis Snellen, yaitu pertama *Snellen E chart* untuk pemeriksaan rabun jauh dengan jarak pemeriksaan 6 m dan kedua *Snellen E* khusus baca dengan ukuran huruf E nya kecil dan jarak baca 30 cm. Model *Snellen E chart* yang saya pilih adalah *Snellen* untuk pemeriksaan jauh dengan delapan baris huruf E, satuan meter, standar pemeriksaan 3 meter menggunakan kaca dan visus optimal 6/6.



Snellen nya juga dilengkapi dengan kipas astigmat sehingga pasien yang ada keluhan melihat berbayang dan mata silau juga dapat diperiksa.

Implementasi nilai berakhlak:

1) Akuntabel

saya memilih desain *Snellen E chart* yang sesuai standar pemeriksaan dengan delapan baris huruf E dari huruf terbesar ke terkecil, standar pemeriksaan 6 meter dan menggunakan kaca 3 meter.

2) Kompeten

saya memilih desain *Snellen E chart* yang lengkap dan mudah dipahami.

3) Adaptif

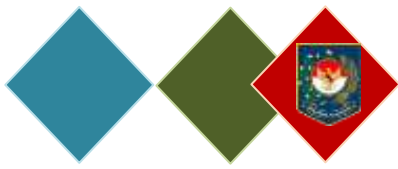
Saya berusaha mendapatkan desain *Snellen E chart* yang sesuai standar.

1. SNELLEN E CHART UNTUK TES LIAT JAUH



2. JAEGER UNTUK TES LIAT DEKAT





c. Menyiapkan *snellen E chart*

Saya menyiapkan *snellen E chart* sesuai standar dan aturan yang berlaku. *snellen E chart* yang saya pakai terbuat dari bahan kain dengan delapan baris huruf E ukuran besar sampai kecil. *Snellen* nya nya dengan standar pemeriksaan meter, visus optimal 6/6, serta Snellen dilengkapi dengan kipas astigmat.

Implementasi nilai berakhlak:

1) Berorientasi pelayanan

saya menyiapkan alternative objek pemeriksaan yaitu *snellen E chart* sehingga pelayanan pemeriksaan mata di puskesmas lebih optimal.

2) Akuntabel

saya menyiapkan *Snellen E chart* yang mudah dipahami pasien.

3) Kompeten

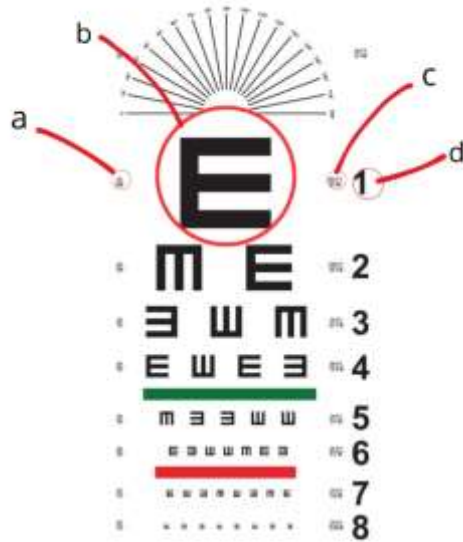
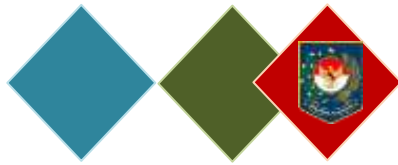
saya menyiapkan *Snellen E chart* yang berbahan kain sehingga lebih mudah tahan lama.

4) Kolaboratif

saya bekerja sama dengan seller untuk mendapatkan Snellen E chart sesuai aturan dan panduan.

5) Adaptif

saya mendapatkan desain *Snellen E chart* yang sesuai standar.



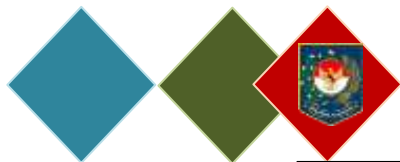
Keterangan

a : visus/ tajam penglihatan

b : objek pemeriksaan

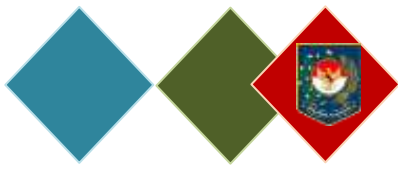
c : jarak tajam penglihatan/ visus dalam feet dan meter

d : no urut objek



LAPORAN MINGGU KE II

Judul kegiatan ke 3	Mengkoordinasikan secara internal dengan kepala puskesmas tentang penggunaan <i>snellen E chart</i>
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	a. <i>Draft</i> penggunaan <i>snellen E chart</i> b. Lembar koordinasi c. Surat persetujuan penggunaan <i>snellen E chart</i>
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: 3. Mengkoordinasikan secara internal dengan kepala Puskesmas/ mentor tentang penggunaan <i>snellen E Chart</i> a. Menyiapkan <i>draft</i> cara penggunaan <i>snellen E chart</i> Sebelum melakukan koordinasi dengan mentor saya menyiapkan <i>draft</i> penggunaan <i>snellen E chart</i>. Saya mengedit desain dari <i>snellen E chart</i> menggunakan aplikasi <i>canva</i>, selanjutnya saya memindahkan desain ke MS Word dan menambahkan keterangan dari desain <i>snellen E chart</i>, serta menguraikan aturan dalam pemeriksaan mata, dan bagaimana cara pemeriksaan mata dengan objek <i>snellen E chart</i>. Saya juga menjelaskan bagaimana cara baca dan interpretasi objek <i>snellen E chart</i>.	



Implementasi nilai berakhlak:

1) Berorientasi pelayanan

Saya menyiapkan *draft* penggunaan *Snellen E chart* sebelum menemui mentor. *Draft* saya buat dalam bentuk file ms wor dengan dilengkapi gambar *Snellen E chart* yang saya kasih kode dan keterangan. Sehingga ketika saya menemui mentor dan menjelaskan kegiatan saya, mentor lebih mudah memahaminya karna sudah mempunyai gambaran kegiatan dari *draft* yang saya beri.

2) Akuntabel

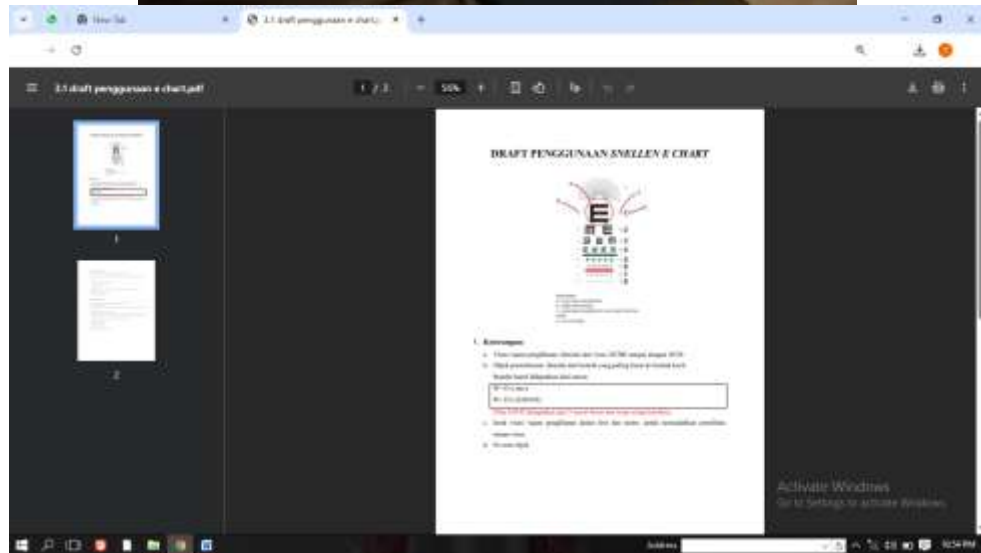
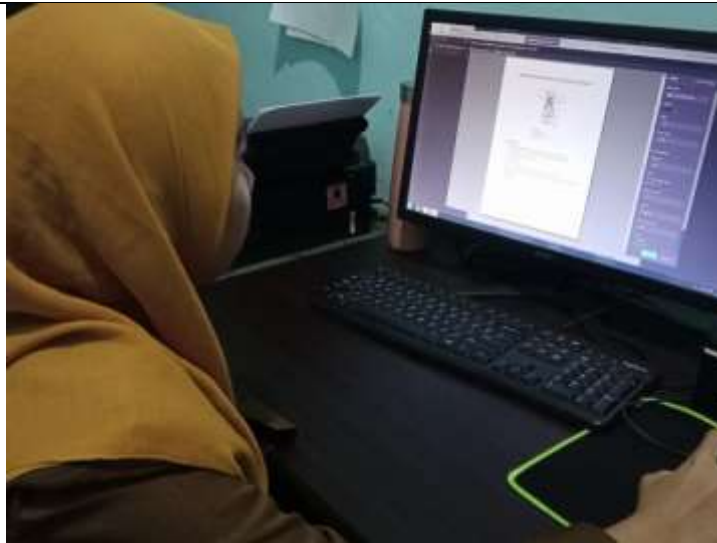
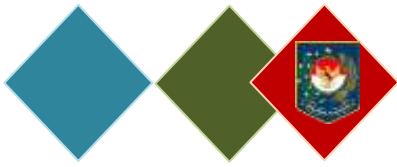
Saya menyiapkan *draft* yang rapi dan jelas sehingga ketika membacanya mentor akan mudah memahaminya.

3) Kompeten

Saya menyiapkan *draft* dengan penjelasan yang sederhana dan mudah dipahami.

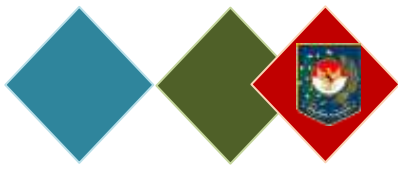
4) Adaptif

saya menyiapkan *draft* lebih dahulu supaya ketika koordinasi dengan mentor mentor sudah memahami garis besar kegiatan saya sehingga beliau lebih bisa memberi saran dan masukan.



- b. Melakukan koordinasi dengan kepala puskesmas/ mentor tentang penggunaan *snellen E chart*

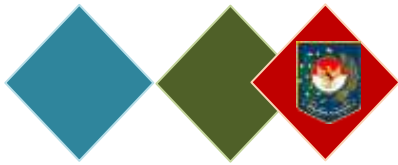
Saya meminta izin kepada kepala puskesmas/ mentor untuk koordinasi terkait rencana penggunaan *snellen E chart*. Saya menemui mentor sekitar pukul 09.00 WIB setelah melaksanakan apel pagi. Saya membawa *draft* penggunaan *snellen E chart* yang sudah saya siapkan sebelumnya. Saya menjelaskan bagaimana bentuk desainnya,



keterangan dari desain nya, bagaimana aturan pemeriksaan, serta alur pemeriksaan. Saya juga meminta masukan dan saran dari mentor terkait *draft* yang saya bawa. Mentor menyarankan saya selain sosialisasi kepada tenaga kesehatan di puskesmas saya juga melakukan sosialisasi kepada kader sehingga kader bisa membantu mensosialisasikan bahwa di puskesmas sudah ada alat alternatif pemeriksaan sehingga pasien yang belum mengenal huruf tetap bisa mendapatkan pemeriksaan dan pelayanan yang optimal. Mentor menetapkan jadwal untuk saya melakukan sosialisasi kepada tenaga kesehatan di puskesmas yaitu pada hari rabu tanggal 01 oktober 2025 setelah melaksanakan apel pagi. Untuk sosialisasi kepada kader kebetulan di hari selasa tanggal 30 september 2025 ketua tim promkes mengundang kader datang ke puskesmas untuk pelatihan, mentor menginstruksikan saya untuk minta izin dengan ketua tim promkes untuk mengadakan sosialisasi setelah acara tim promkes. Saya langsung menemui ketua tim promkes setelah koordinasi dengan mentor untuk meminta izin mengadakan sosialisasi setelah acara pelatihan kader dengan tim promkes. Ketua tim promkes mengizinkan saya untuk mengadakan acara sosialisasi setelah kegiatan tim promkes.

1) Loyal

saya melanjutkan koordinasi dengan kepala puskesmas/ mentor terkait penggunaan *snellen E chart* serta mentor memberikan masukan dan arahan.



2) harmonis

saya berkoordinasi dengan baik dengan kepala puskesmas/ mentor terkait penggunaan *snellen E chart*, penentuan jadwal sosialisasi, serta koordinasi yang baik dengan ketua tim promkes.

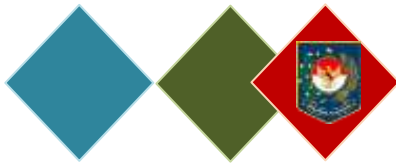
3) Kolaboratif

Saya berkoordinasi mentor terkait penggunaan *snellen E chart*, serta jadwal sosialisasi dengan ketua tim promkes terkait minta izin mengadakan acara sosialisasi setelah kegiatan tim promkes.



c. Meminta surat izin persetujuan menggunakan *snellen E chart* sebagai alternatif pemeriksaan

Setelah koordinasi dengan mentor dan mentor sudah membaca *draft* yang saya bawa. Saya meminta persetujuan mentor untuk menggunakan *snellen E chart* sebagai alteratif pemeriksaan pada



pasien pra literasi dan tuna aksara. Mentor memberi persetujuan kepada saya serta memberi semangat dan doa agar kegiatan saya berjalan lancar sehingga memberikan pelayanan yang optimal.

Implementasi nilai berakhlak:

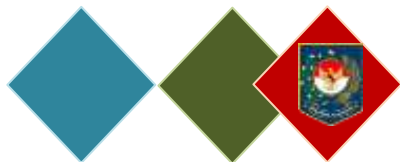
1) harmonis

saya meminta persetujuan mentor untuk penggunaan *snellen E chart* sebagai alternatif pemeriksaan

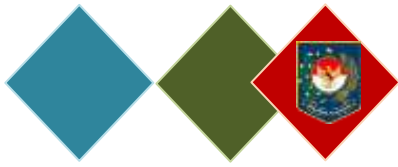
2) Loyal

saya meminta izin persetujuan mentor untuk menggunakan *snellen E chart* sebagai alternatif objek pemeriksaan bagi pasien pra literasi dan tuna aksara.





Judul Kegiatan no 4	Sosialisasi penggunaan <i>snellen E chart</i> kepada petugas kesehatan Puskesmas Bukit Kapur dan kader di wilayah Puskesmas Bukit Kapur
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September s/d 01 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	a. <i>Draft</i> sosialisasi b. Daftar hadir kader dan notulen sosialisasi c. Daftar hadir tenaga kesehatan dan notulen sosialisasi
Uraian kegiatan yang dilakukan: a. Menyiapkan <i>draft</i> sosialisasi Setelah koordinasi dengan mentor dan menemui ketua tim promkes saya menyiapkan materi sosialisasi untuk dijelaskan kepada petugas kesehatan di puskesmas dan kader, materi sosialisasi yang saya siapkan untuk tenaga kesehatan di puskesmas adalah materi yang saya koordinasikan dengan kepala puskesmas/ mentor sebelumnya. Saya juga menyiapkan <i>file power point</i> untuk saya sosialisasikan kepada kader. Sosialisasi saya yaitu tentang penggunaan <i>Snellen E chart</i> sebagai alternatif objek pemeriksaan bagi anak pra literasi dan pasien tuna aksara..	



Implementasi nilai berakhlak:

1) Berorientasi pelayanan

Saya menggunakan *draft* penggunaan *snellen E chart* yang saya bawa kepada mentor sebelumnya untuk sosialisasi kepada tenaga kesehatan di puskesmas. sebelum menemui mentor. Serta saya menyiapkan power point untuk ditampilkan ketika sosialisasi kepada kader.

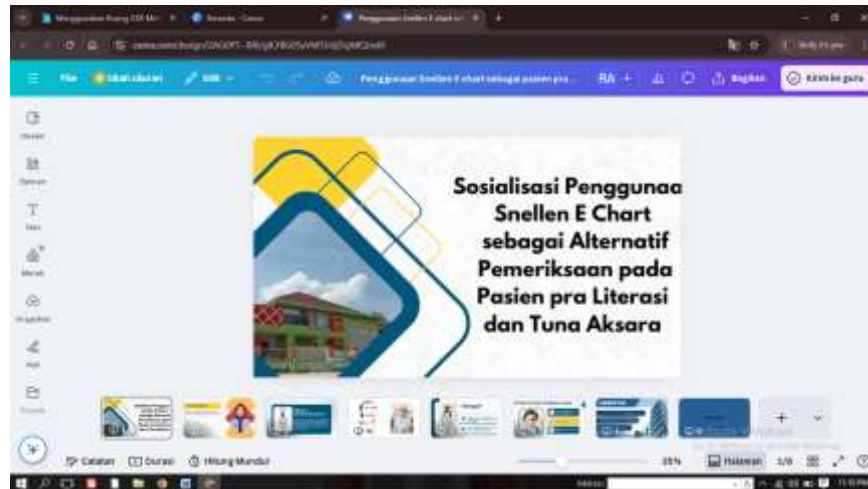
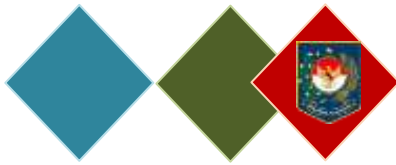
2) Akuntabel

Saya menyiapkan materi sosialisasi yang ringkas dan mudah dipahami pendengar. Materi yang saya siapkan berupa file pdf dan *power point*.

3) Kompeten

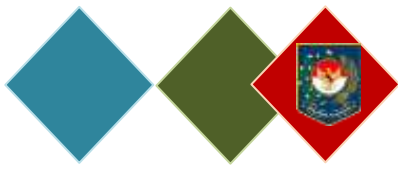
Saya menyiapkan *draft* dengan gambar dan penjelasan, sehingga pendengar bisa memahami materi sosialisasi.





b. Sosialisasi kepada kader

Saya koordinasi dengan ketua tim promkes terkait alternatif pemeriksaan mata menggunakan *Snellen E chart*. Perwakilan kader dikumpulkan di aula puskesmas. Ketua promkes mengawali kegiatan dengan kader di aula, baru setelah tim promkes menyelesaikan kegiatannya. Saya meminta izin untuk menyampaikan sosialisasi saya. Sebelumnya, saya memperkenalkan diri serta mohon izin kepada kader dan melanjutkan presentasi kepada kader, saya menampilkan ppt dengan delapan *slide*. Serta kader mendengarkan dengan baik sosialisasi saya dan juga ada yang mengajukan pertanyaan anak umur berapa yang bisa melakukan pemeriksaan mata menggunakan alat ini. Jawaban saya yaitu anak yang bisa melakukan pemeriksaan mata menggunakan *snellen E chart* ini



yaitu anak umur diatas 4 tahun. Sosialisasi berlangsung sekitar 15 menit, poin utama dari sosialisasi saya yaitu bahwasannya kita di puskesmas punya alat untuk memeriksa mata pasien yang tidak tau huruf dan saya berharap kepada kader untuk membantu mensosialisaikan adanya alat ini kepada masyarakat sehingga harapannya masalah kelainan refraksi ataupun masalah penyakit mata di Puskesmas Bukit Kapur dapat ditangani dengan baik dan optimal.

Implementasi Nilai Berakhlak:

1) Berorientasi pelayanan

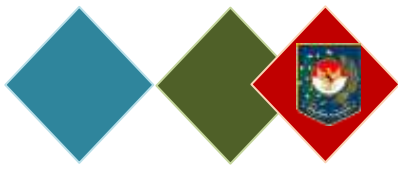
Saya menyiapkan materi yang simpel dan mudah dipahami, sebelum memulai saya memohon izin dan menyapa kader dengan ramah, tidak lupa untuk memperkenalkan diri, baru setelah itu saya memulai presentasi..

2) Kompeten

saya presentasi menggunakan power point, sehingga kader dapat lebih memahami sosialisasi yang saya jelaskan. Serta saya juga menyiapkan daftar hadir dan merangkum notulen hasil sosialisasi.

3) Adaptif

saya menyiapkan materi sosialisasi menggunakan power point, materi di power poinnya juga disertai gambar, sehingga lebih mudah di pahami, serta saya juga menyiapkan daftar hadir untuk kader yang ikut sosialisasi.



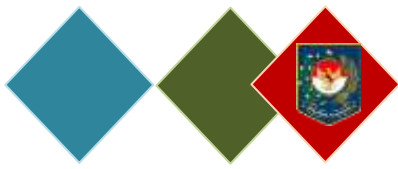
c. Sosialisasi kepada tenaga kesehatan di puskesmas

Sebelumnya kepala puskesmas sudah menjadwalkan kegiatan sosialisasi saya kepada tenaga kesehatan di puskesmas yaitu pada hari rabu tanggal 01 oktober 2025. Sosialisasi dilakukan setelah melaksanakan apel pagi, kepala puskesmas memandu jalannya sosialisasi, petugas kesehatan disuruh untuk duduk di kursi tunggu pasien, dan mentor mempersilahkan saya untuk melakukan sosialisasi. Saya melakukan sosialisasi dengan memperlihatkan *Snellen E chart* dan memberi penjelasan tentang alat ini serta alat ini ditujukan untuk pasien pra literasi dan tuna aksara. Sosialisasi ini diadakan dengan harapan tenaga kesehatan di Puskesmas Bukit Kapur bisa membantu menyebarkan informasi ini sehingga masalah gangguan penglihatan masyarakat Bukit Kapur dapat teratasi dan cepat ditanggulangi.

Implementasi nilai berakhlak:

1) Berorientasi pelayanan

Sebelum sosialisasi saya minta izin kembali kepada kepala puskesmas, serta saya mulai menyampaikan sosialisasi dengan ramah dan sopan. Saya membawa *Snellen E chart* untuk saya perlihatkan kepada tenaga kesehatan dan memulai sosialisasi. Tenaga kesehatan di puskesmas menyimak dengan baik.



2) Kompeten

saya menyiapkan materi sebelum melakukan sosialisasi, sehingga sosialisasi yang saya lakukan lebih jelas dan terkoordinir.

3) Adaptif

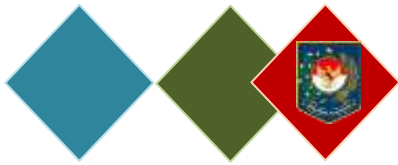
saya sosialisasi dengan membawa *Snellen E chart*, sehingga petugas dapat melihat langsung bentuk alatnya dan bisa memahami sosialisasi yang saya jelaskan. Serta saya juga menyiapkan daftar hadir dan merangkum notulen hasil sosialisasi.

4) Kolaboratif

saya mengajak petugas untuk ikut mensosialisasikan adanya alat ini sehingga pelayanan pemeriksaan mata di puskesmas Bukit Kapur lebih optimal.

5) harmonis

saya berkoordinasi dengan kepala puskesmas terkait jadwal sosialisasi serta meminta izin mengadakan sosialisasi.



PROSEDUR KEMERIAHAN
KEMERIAHAN KEMERIAHAN

1. Tujuan: Untuk mengetahui dan memahami prosedur pemeriksaan kesehatan.

2. Sasaran: Semua mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini.

3. Materi: Prosedur pemeriksaan kesehatan.

4. Metode: Ceramah, diskusi, dan praktik.

5. Waktu: 2 jam.

6. Tempat: Ruang kuliah.

7. Penutup: Salam.

8. Penutup: Salam.

9. Penutup: Salam.

10. Penutup: Salam.

11. Penutup: Salam.

12. Penutup: Salam.

13. Penutup: Salam.

14. Penutup: Salam.

15. Penutup: Salam.

16. Penutup: Salam.

17. Penutup: Salam.

18. Penutup: Salam.

19. Penutup: Salam.

20. Penutup: Salam.

21. Penutup: Salam.

22. Penutup: Salam.

23. Penutup: Salam.

24. Penutup: Salam.

25. Penutup: Salam.

26. Penutup: Salam.

27. Penutup: Salam.

28. Penutup: Salam.

29. Penutup: Salam.

30. Penutup: Salam.

31. Penutup: Salam.

32. Penutup: Salam.

33. Penutup: Salam.

34. Penutup: Salam.

35. Penutup: Salam.

36. Penutup: Salam.

37. Penutup: Salam.

38. Penutup: Salam.

39. Penutup: Salam.

40. Penutup: Salam.

41. Penutup: Salam.

42. Penutup: Salam.

43. Penutup: Salam.

44. Penutup: Salam.

45. Penutup: Salam.

46. Penutup: Salam.

47. Penutup: Salam.

48. Penutup: Salam.

49. Penutup: Salam.

50. Penutup: Salam.

51. Penutup: Salam.

52. Penutup: Salam.

53. Penutup: Salam.

54. Penutup: Salam.

55. Penutup: Salam.

56. Penutup: Salam.

57. Penutup: Salam.

58. Penutup: Salam.

59. Penutup: Salam.

60. Penutup: Salam.

61. Penutup: Salam.

62. Penutup: Salam.

63. Penutup: Salam.

64. Penutup: Salam.

65. Penutup: Salam.

66. Penutup: Salam.

67. Penutup: Salam.

68. Penutup: Salam.

69. Penutup: Salam.

70. Penutup: Salam.

71. Penutup: Salam.

72. Penutup: Salam.

73. Penutup: Salam.

74. Penutup: Salam.

75. Penutup: Salam.

76. Penutup: Salam.

77. Penutup: Salam.

78. Penutup: Salam.

79. Penutup: Salam.

80. Penutup: Salam.

81. Penutup: Salam.

82. Penutup: Salam.

83. Penutup: Salam.

84. Penutup: Salam.

85. Penutup: Salam.

86. Penutup: Salam.

87. Penutup: Salam.

88. Penutup: Salam.

89. Penutup: Salam.

90. Penutup: Salam.

91. Penutup: Salam.

92. Penutup: Salam.

93. Penutup: Salam.

94. Penutup: Salam.

95. Penutup: Salam.

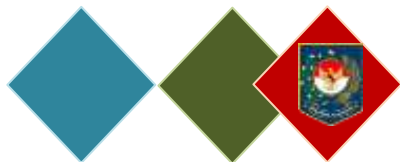
96. Penutup: Salam.

97. Penutup: Salam.

98. Penutup: Salam.

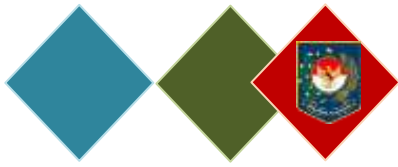
99. Penutup: Salam.

100. Penutup: Salam.



LAPORAN MINGGU KE III

Judul Kegiatan no 5	Menjelaskan cara pemeriksaan mata menggunakan <i>snellen E-chart</i> kepada pasien dan melakukan pemeriksaan refraksi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 S/D 11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. <i>Snellen E chart</i> 2. Data pasien 3. Kertas pelafalan bentuk <i>E chart</i> 4. Foto sedang melakukan pemeriksaan 5. Lembar hasil pemeriksaan refraksi
Uraian kegiatan yang dilakukan: a. Menyiapkan <i>snellen E chart</i> Saya menempel <i>snellen E chart</i> di dinding puskesmas, posisi <i>Snellen E chart</i> disamping <i>Snellen chart</i> huruf latin. Jarak pemeriksaan adalah 3 m sehingga saya menggunakan cermin. Saya menempatkan bangku sejajar dengan <i>Snellen E chart</i>, sehingga ketika pasien diperiksa pandangan pasien lurus ke objek.	



Implementasi nilai berakhlak:

1) Akuntabel

Saya menggunakan lakban dan dobel tip milik puskesmas seperlunya.

2) Kompeten

Saya memasang *snellen E chart* sesuai standar, karna jarak pemeriksaan 3 m, saya menggunakan cermin, dan posisi *Snellen E chart* dibelakang pasien dengan posisi di atas kepala pasien.

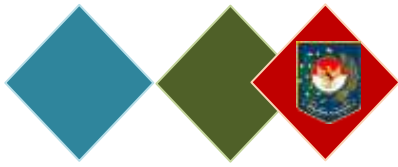
3) Adaptif

Saya memasang *Snellen E chart* berdampingan dengan *Snellen chart* huruf latin.



b. Melakukan Anamnesa

Sebelum melakukan pemeriksaan mata saya menyapa pasien dengan ramah, menanyakan kondisi pasien, baru melakukan



anamnesa. Anamnesa yaitu tahap awal pemeriksaan dimana pada tahap ini saya mengumpulkan data pasien berupa data umum pasien, riwayat kesehatan, dan keluhan pasien. Tujuan dari anamnesa yaitu untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai pasien dan kondisinya sehingga saya bisa menegaskan diagnosis yang akurat dari permasalahan pasien.

Implementasi nilai berakhlak:

1) Berorientasi pelayanan

Saya menyapa pasien dengan baik dan ramah, menggunakan bahasa yang baik dan sopan.

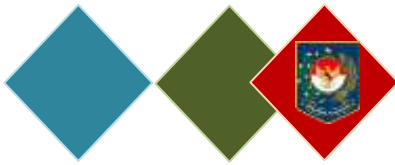
2) Kompeten

Saya bertanya dan mencatat data pasien dengan lengkap

3) Harmonis

Saya memeriksa dan memperlakukan pasien dengan baik pasien tanpa membedakan pasien



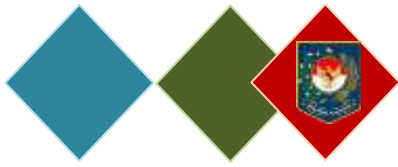


**DATA PEMERIKSAAN MATA PAS
PUSKESMAS BUKIT KAPUR
SELAMA AKTUALISASI
06 S/D 11 OKTOBER 2025**

No	Hari/ Tanggal	Nama	Usia	Keluhan	Anamnesa	
1.	Senin, 06/10/2025	Melga Apin	27	mata kabur/ buram	lat jauh buram, intensitas cahaya kurang	OD: 20 OS: 40
2.	Senin, 06/10/2025	Endang Setiawan	37	mata silau baru cukup	Demam 38,5, muntah 05-3 gigit keras, tubuh sakit	OD: 20 OS: 40
3.	Senin, 06/10/2025	Sya Denen Bakara	4	Demam red mata	Demam 38,5, sakit mata 2x	OD: 20 OS: 40
4.	Senin, 06/10/2025	Majlisat	46	Kecemasan baru buram	Demam 38,5, muntah 05-3 gigit keras, tubuh sakit baru gigit	OD: 20 OS: 40
5.	Senin, 06/10/2025	Rupa Sulay Sambas	16	mata silau buram, lat jauh buram, tubuh sakit	Demam 38,5, muntah 05-3 gigit keras, tubuh sakit baru gigit	OD: 20 OS: 40
6.	Senin, 06/10/2025	Syifa Nur Syifa Pribadi	15	mata buram buram jauh	Demam 38,5, muntah 05-3 gigit keras, tubuh sakit baru gigit	OD: 20 OS: 40
7.	Senin, 06/10/2025	Elfitriah Raha	42	lat jauh buram, buram jauh jauh	Demam 38,5, muntah 05-3 gigit keras, tubuh sakit baru gigit	OD: 20 OS: 40

c. Memberi contoh pelafalan bentuk huruf E:

setelah anamnesa ternyata diketahui bahwa pasien belum mengenal huruf atau tidak mengetahui huruf saya akan menggunakan *Snellen e chart* sebagai alternatif pemeriksaan. Cara dan alur pemeriksaan menggunakan objek *snellen E chart* itu sama dengan objek *Snellen chart* huruf latin, yang menjadi pembeda yaitu dengan objek *snellen E chart* pasien hanya perlu menyebutkan arah kaki dari E. untuk memudahkan pasien saya mencetak bentuk huruf E disertai tanda panahnya (atas, bawah, kanan, kiri) sehingga pasien tidak harus menyebutkan arah tapi bisa menunjuk objek yang saya tunjuk menggunakan kertas baca yang saya cetak.



Implementasi nilai berakhlak:

1) Berorientasi pelayanan

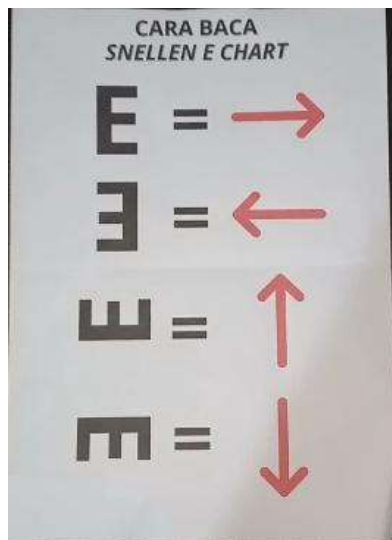
Saya menjelaskan cara pemeriksaan menggunakan objek *Snellen E chart* dengan ramah kepada pasien dan pendamping pasien

2) Kompeten

Saya memastikan subjek pemeriksaan terpasang dengan baik

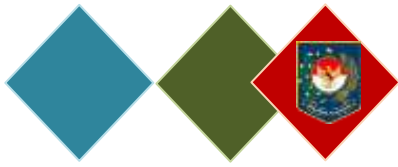
3) Adaptif

Saya membuat dan mencetak kertas baca *Snellen E chart* untuk memudahkan pasien menyebutkan objek.



d. Melakukan pemeriksaan pendahuluan

Pemeriksaan pendahuluan merupakan tahap awal dari pemeriksaan mata, di tahap ini saya melakukan *skinning* bagian luar mata pasien, diantaranya menyenter mata pasien untuk melihat kondisi sklera,



kelopak mata, bola mata, dan pupil. Melakukan pengukuran titik fokus mata, tes posisi mata, dan yang lainnya.

Implementasi nilai berakhlak:

1) Berorientasi pelayanan

Saya melakukan pemeriksaan kepada pasien dengan baik dan ramah, memeriksa dengan hati hati.

2) Kompeten

Saya memeriksa pasien sesuai prosedur pemeriksaan mata

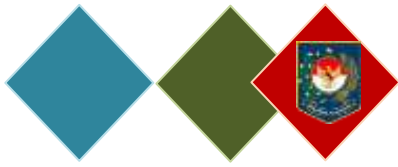
3) Harmonis

Saya memeriksa dan memperlakukan pasien dengan baik pasien tanpa membedakan pasien



e. Melakukan pemeriksaan refraksi

Saya menyuruh pasien dengan ramah dan sopan memakai kacamata *trial*. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan mata, pemeriksaan dilakukan per satu mata untuk diketahui ukuran masing masing mata.



Mata yang diperiksa terlebih dahulu adalah mata kanan mata sebelah kiri ditutup dengan okluder dan mata kanan terbuka. Pasien disuruh menyebutkan objek di *Snellen E chart* dari objek besar ke objek kecil, jika pasien tidak bisa menyebutkan objek maka diberikan lensa koreksi sampai pasien bisa menyebutkan objek dengan benar, pemeriksaan yang sama juga dilakukan untuk mata kiri. Setelah mata kanan dan kiri didapatkan ukuran, pasien melihat dengan kedua mata.

Implementasi nilai berakhlak:

1) Berorientasi pelayanan

Saya memeriksa pasien dengan sopan dan ramah

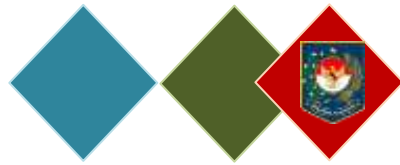
2) Akuntabel

Saya memeriksa pasien sesuai sop pemeriksaan

3) Harmonis

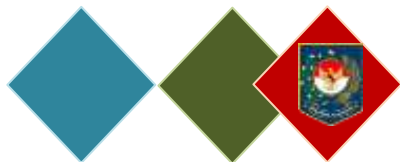
Saya memeriksa dan memperlakukan pasien dengan baik tanpa membedakan pasien





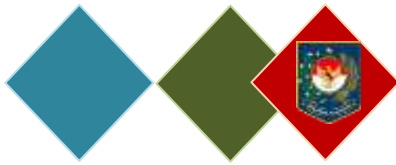
**DATA PEMERIKSAAN MATA PASIEN
PUSKESMAS BUKIT KAPUR
SELAMA AKTUALISASI
06 S/D 11 OKTOBER 2025**

N o	Hari/ Tanggal	Nama	Usia	Keluhan	Anamnesa	Hasil	Objek Pemeriksaan	Rujukan	Ket
1	Senin, 06/10/2025	Mlyga Dapta	29	mata merah / berair	ket. gigitan beracun, terpapar gigitan kucing	OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂ OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂	Snellen chart, hazy lensa	RT Perbaikan	sempit
2	Senin, 06/10/2025	Dikensi Zekun	39	mata merah berair akut	terpapar H ₂ - terpapar gigitan kucing, kucing terduduk	OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂ (10-20%) OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂ (10-20%)	Snellen chart hazy lens	RT Perbaikan	sempit
3	Senin, 06/10/2025	Ega Daman Bakara	4	Berair mata merah	terpapar H ₂ , mata merah H ₂	OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂ (10-20%)	Snellen E. chart	—	Good
4	Senin, 06/10/2025	Mlygan	42	Kemerahan mata berair	terpapar H ₂ , mata merah, mata merah berair, mata merah berair dan berair mata	OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂ (10-20%) OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂ (10-20%)	Snellen chart hazy lensa	RT Perbaikan	sempit
5	Senin, 06/10/2025	Rafa Saling Sedra	15	mata merah berair, ket. berair berair, berair mata	terpapar H ₂ , mata merah, mata merah berair, mata merah berair	OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂ (10-20%) OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂ (10-20%)	Snellen chart hazy lens	—	Good
6	Senin, 06/10/2025	Sekha Nur Sapta Pustaka	15	mata berair berair berair mata	terpapar H ₂ , mata merah, mata merah berair, mata merah berair	OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂ (10-20%) OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂ (10-20%)	Snellen chart hazy lens	—	Good
7	Senin, 06/10/2025	Elkhar Raka	42	ket. berair berair, ket. berair berair	terpapar H ₂ , mata merah, mata merah berair, mata merah berair	OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂ (10-20%) OD: 100% H ₂ (10-20%) OS: 100% H ₂ (10-20%)	Snellen chart hazy lensa	—	Good



LAPORAN MINGGU KE IV

Judul Kegiatan no 6	Melakukan monitoring dan evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 s/d 18 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Rangkuman data pasien 2. Catatan diskusi 3. Lembar evaluasi
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: 6. Melakukan monitoring dan evaluasi a. Merangkum catatan data pasien sebelum aktualisasi dan sesudah aktualisasi Saya mencari data pasien di sikda, data pasien yang saya cari yaitu pad waktu sebelum aktualisasi pada tanggal 01 s/d 06 september 2025. Saya juga sudah mengumpulkan data pasien selama aktualisai yaitu di kertas yang sudah saya cetak. Rangkuman data berisi tanggal pemeriksaan, nama pasien, usia, keluhan, anamnesa, hasil pemeriksaan refraksi, objek pemeriksaan yang digunakan, rujukan, serta keterangan. Dari data yang saya cari di sikda total pasien yang melakukan pemeriksaan mata dan yang diberi rujukan ke dokter mata pada tanggal 01 s/d 06 september 2025 (sebelum aktualisasi) adalah 24 Pasien dengan jumlah rujukan 22 pasien dan	



total pasien selama aktualisasi pada tanggal 06 s/d 11 oktober 2025 yaitu 29 pasien dengan jumlah rujukan menurun menjad 19 pasien.

Implementasi nilai berakhlak:

1) Akuntabel

Saya mengerjakan tugas dengan bertanggung jawab, saya mengumpulkan data pasien yang melakukan pemeriksaan mata sebelum aktualisasi dan setelah aktualisasi

2) Kompeten

Saya mencatat data pasien dengan format yang jelas dan detail.

3) Adaptif

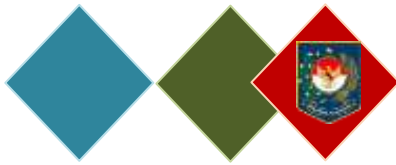
Saya merangkum data dengan detail

4) Loyal

Saya merangkum data berdasarkan hasil pemeriksaan.

DATA PASIEN PEMERIKSAAN MATA
PUSKESMAS HUKIT KAPUR
01 s/d 06 SEPTEMBER 2025
(SEBELUM AKTUALISASI)

NO	NAMA	LE	TAH	NOV. PEMBERIKAS	REVISI	REVISI
1.	MARWATI	P	47	02-08-00 02-08-00	REVISI DUMAI	REVISI DUMAI
2.	MERREYU	P	36	02-08-00 02-08-00	REVISI DUMAI	REVISI DUMAI
3.	NAMIS, BAHARI	L	34	02-08-00 02-08-00	REVISI DUMAI	REVISI DUMAI
4.	ROSHADA NANGGOLAN	P	34	02-08-00 (02-08-00) 02-08-00 (02-08-00) ADD +2.50	REVISI DUMAI	REVISI DUMAI
5.	SALIA MUTAH	P	10	02-08-00 (02-08-00) 02-08-00 (02-08-00) 02-08-00	REVISI DUMAI	REVISI DUMAI



DATA PEMERIKSAAN MATA PASIEN PUSKESMAS BUKIT KAPUR SELAMA AKTUALISASI 06 S/D 11 OKTOBER 2025									
N o	Hari/ Tanggal	Nama	Usia	Keluhan	Anamnesa	Hasil	Objek Pemeriksaan	Rujukan	Ket
1	Senin, 06/10/2025	Maya Dpta	27	mata kabur / buram	ket. jauh buram, intermiten kabur kiri	OD: 20' 30" 1/2 (10-15m) OS: 20' 30" 1/2 (10-15m) 1/2	Snellen chart, huruf latin	RT Puskesmas	obat
2	Senin, 06/10/2025	Berkas Taha	37	mata kanan buram kadang	berbayar 100% - intermiten kadang kabur, kadang normal	OD: 20' 30" 1/2 (10-15m) OS: 20' 30" 1/2 (10-15m) 1/2	Snellen chart huruf latin	RSUD Dinas	obat
3	Senin, 06/10/2025	Sya Damar Dahar	4	Bayi ada mata	Bayi sudah lihat mata	OD: 20' 30" 1/2 (10-15m) OS: 20' 30" 1/2 (10-15m) 1/2	Snellen E chart	---	Gendak
4	Senin, 06/10/2025	Maklan	42	Konjunktiva berair buram	berbayar 100% mata kanan mata kiri buram mata kanan buram mata kiri buram	OD: 20' 30" 1/2 (10-15m) OS: 20' 30" 1/2 (10-15m) 1/2	Snellen chart huruf latin	RT Desa Bukit Kapur	obat
5	Senin, 06/10/2025	Rafa Saling Sama	15	mata kanan buram, mata kiri buram, mata kiri kabur	bayar, mata kanan bayar, mata kiri bayar	OD: 20' 30" 1/2 (10-15m) OS: 20' 30" 1/2 (10-15m) 1/2	Snellen chart huruf latin	---	obat
6	Senin, 06/10/2025	Sasha Nur Sasha Nur	15	mata kanan buram mata kiri kabur	bayar, mata kanan bayar, mata kiri bayar	OD: 20' 30" 1/2 (10-15m) OS: 20' 30" 1/2 (10-15m) 1/2	Snellen chart huruf latin	---	obat
7	Senin, 06/10/2025	Elfrida Paka	42	Ket. jauh buram, ket. jauh mata jauh	ket. jauh buram, ket. jauh mata jauh	OD: 20' 30" 1/2 (10-15m) OS: 20' 30" 1/2 (10-15m) 1/2	Snellen chart huruf latin	---	obat

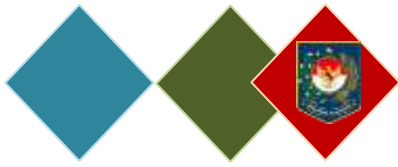
b. Diskusi dengan mentor terkait kegiatan selama aktualisasi

saya meminta izin untuk menemui mentor pada hari rabu tanggal 15 oktober untuk diskusi terkait pelaksanaan aktualisasi pemeriksaan mata di puskesmas. Saya menjelaskan hasil kegiatan aktualisasi kepada mentor serta mendiskusikan evaluasi terkait hasil kegiatan aktualisasi saya. Sebelumnya mentor mengapresiasi kegiatan saya serta memberi masukan untuk evaluasi kegiatan aktualisasi saya.

Implementasi nilai berakhlak:

1) Berorientasi pelayanan

Saya mendiskusikan hasil kegiatan aktualisasi, serta memperlihatkan poin poin kegiatan aktualisasi saya dengan mentor, serta saya memohon masukan dan arahan untuk evaluasi kegiatan aktualisasi saya.



2) Kompeten

Saya menjelaskan poin poin yang saya lakukan dan dapatkan selama aktualisasi kepada mentor.

3) Harmonis

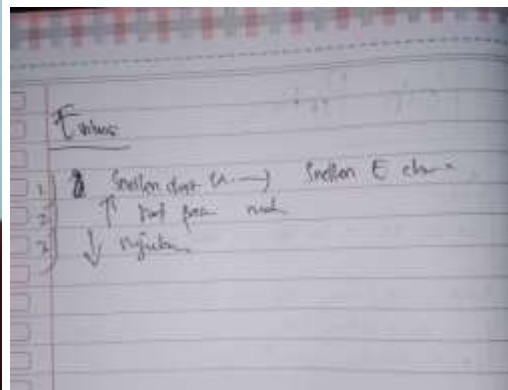
Saya berdiskusi di ruangan poli ketika mentor selesai melakukan pemeriksaan kepada pasien. Mentor mendengarkan dengan baik poin dari kegiatan aktualisasi saya serta membantu mengevaluasi kegiatan saya.

4) Kolaboratif

Saya berdiskusi dengan baik dan sopan dengan mentor, serta mentor memberi saran dan arahan untuk evaluasi kegiatan saya.

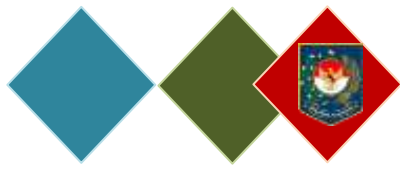
5) Loyal

Saya diskusi dengan sopan dan hormat kepada mentor



c. Melakukan evaluasi pemeriksaan menggunakan *snellen E chart*

Saya membuat catatan evaluasi menggunakan Ms word, dimana saya membandingkan keadaan pemeriksaan mata di puskesmas Bukit Kapur sebelum saya menjalankan aktualisasi yaitu dengan



menggunakan *Snellen E chart* sebagai alternatif objek pemeriksaan untuk pasien anak yang belum mengenal huruf dan pasien tuna aksara. Saya mengetik lembar evaluasi dengan baik, lalu mencetaknya untuk dievaluasi lebih lanjut oleh mentor. Mentor memberikan saran dan arahan terkait hasil evaluasi aktualisasi saya.

Implementasi nilai berakhlak

1) Akuntabel

Saya menyusun laporan evaluasi dengan uraian yang jelas serta mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan berintegritas

2) Kompeten

Saya menyusun laporan aktualisasi dengan format yang sesuai aturan, serta mengetiknya di ms word, lalu mencetaknya, dan meminta tanda tangan mentor.

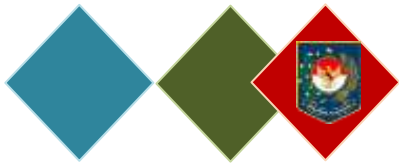
3) Harmonis

Saya menyerahkan laporan evaluasi kepada mentor dan meminta tanda tangan mentor untuk hasil evaluasi kegiatan latsar saya.

4) Loyal

Saya menemui mentor untuk meminta tanda tangan hasil evaluasi kegiatan saya.

115



DAFTAR PUSTAKA

MODUL

Lembaga Administrasi Negara. 2017. Modul SMART ASN: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Berorientasi Pelayanan: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Akuntabel: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Kompeten: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Harmonis: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

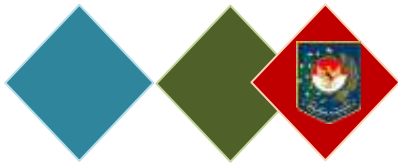
Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Loyal: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Adaptif: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Kolaboratif: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Analisis Isu Kontemporer. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2019. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Habitulasi. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.



Panduan teknis aktualisasi pelatihan dasar CPNS tahun 2023

UNDANG-UNDANG

PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang manajemen Pegawai Negeri Sipil.

Undang- undang No. 47 Tahun 2005 Tentang profesi jabatan Refraksionis Optisien Terampil.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.